

**ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
PALOPO BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

Ummu Halisah Z
NIM 14.16.2.0094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

**ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
PALOPO BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

Ummu Halisah Z
NIM 14.16.2.0094

Dibimbing Oleh:

1. Dr. St. Marwiyah, M.Ag.
2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan” yang ditulis oleh Ummu Halisah Z, NIM 14.16.2.0094, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari Senin, 4 Februari 2019 bertepatan dengan 29 Jumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 4 Februari 2019 M
29 Jumadil Awal 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 4. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |
| 5. Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 6. St. Zuhaerah Thalbah, M.Pd. | Penguji II | (.....) |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19691104 199403 1 004



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP.19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Halisah Z
NIM : 14.16.2.0094
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2018

Pembuat pernyataan,



Ummu Halisah Z
NIM : 14 16 2 0094

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Studi Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Yang ditulis oleh

Nama : Ummu Halisah Z

NIM : 14 16 2 0094

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,2018

Pembimbing I



Dr. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP: 19610711 199303 2 002

Pembimbing II



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :- Palopo,.....2018
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

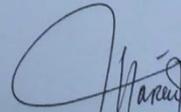
Nama : Ummu Halisah Z
NIM : 14 16 2 0094
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Studi Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP: 19610711 199303 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :-

Palopo,.....2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummu Halisah Z

NIM : 14 16 2 0094

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Ilmu Keguruan

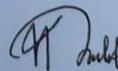
Judul : Studi Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19690615 200604 2 004

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Analisis Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Yang ditulis oleh :
Nama : Ummu Halisah Z
NIM : 14.16.2.0094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

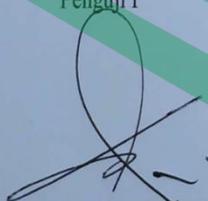
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim penguji pada Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

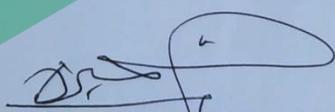
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Januari 2019

Penguji I

Penguji II


Dr. Syamsu S., M. Pd. I.
NIP.19541231 198303 1 007


Sitti Zuharah Thalhan S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840726 201503 2 004

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, 2 Februari 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummu Halisah Z
NIM : 14 16 2 0094
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji I



Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
NIP: 19541231 198303 1 007

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, 2 Februari 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummu Halisah Z

NIM : 14 16 2 0094

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Ilmu Keguruan

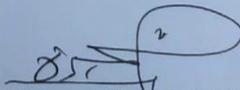
Judul : Analisis Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada uji Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji II


Sitti Zuhairah Thamah, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19840726 201503 2 004

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat atas junjungan Nabi Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada dijalan-Nya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo dan Dr. H. Rustan S.,M. Hum selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE.,M.M., selaku Wakil Rektor II Bidang keuangan, Dr. Hasbi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan.
2. Dr. Kaharuddin., M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Muhaemin., M.A selaku Wakil Dekan I, Munir Yusuf., S.Ag.,M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. St. Marwiyah., M.Ag. selaku ketua Jurusan Tarbiyah, Mawardi., S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN

Palopo, Fitri Anggraeni., SP, selaku pegawai dan Riska Wati Harfin., S.Pd., selaku staf.

4. Dr. St. Marwiyah., M.Ag. selaku pembimbing I dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing II,
5. Madehang S. Ag., M.Pd. selaku Kepala perpustakaan IAIN Palopo dan seluruh jajarannya yang telah menyediakan buku-buku dan referensi serta melayani peneliti untuk keperluan studi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Zainuddin R dan Ibunda Nurhayati S yang telah melahirkan, mendidik, dan mengasuh peneliti dengan penuh cinta, dan kasih sayang. Ucapan terima kasih pula untuk kakak dan adikku tersayang yang selalu kubanggakan yakni, Muh. Yunus, St. Zubaidah, Muh. Yusran, Muh. Natsir, St. Zainab, Mardatillah, Aminullah, St.Aisyah, dan Ummu Kalsum, yang telah mencurahkan perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, senior, dan terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI C) angkatan 2014.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt., penulis berdoa semoga segala bentuk bantuan dari segala pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dan dimudahkan segala urusannya dan semoga skripsi ini dapat diterima serta berguna bagi bangsa dan negara.

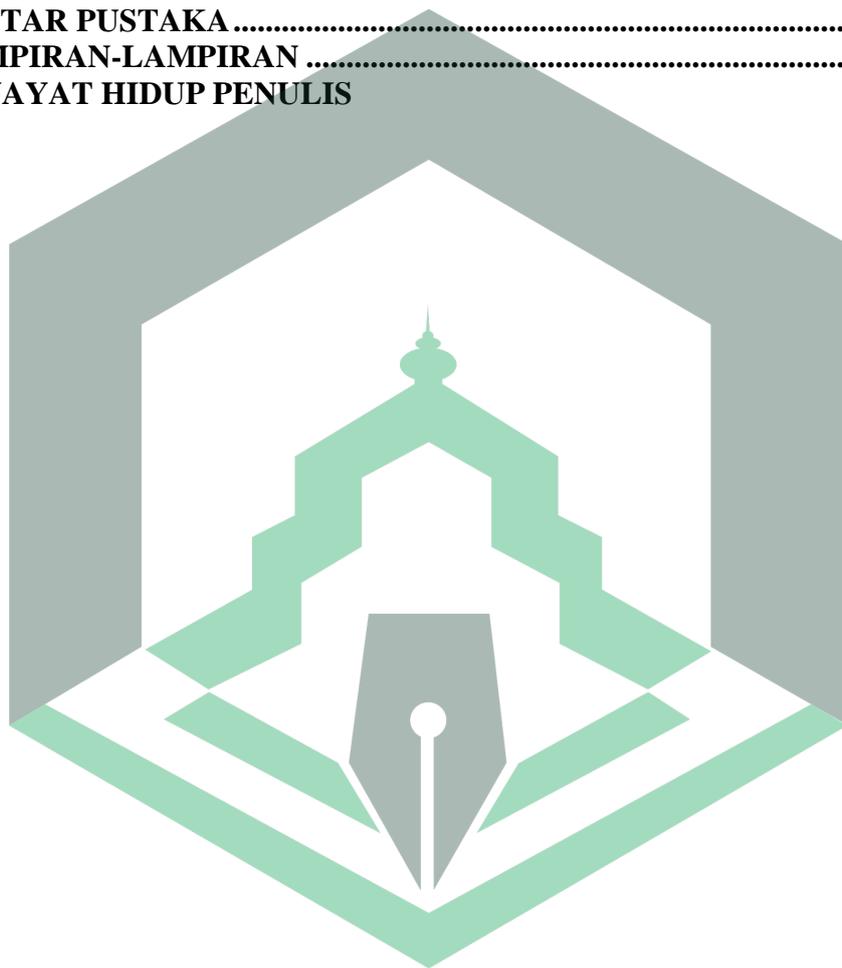
Palopo, 25 Januari 2019
Peneliti

Ummu Halisah Z
Nim: 14.16.2.0094

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
NOTA DINAS PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis.....	6
E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Indeks Prestasi.....	12
2. Latar Belakang Pendidikan	20
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Data Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan	

Agama Islam IAIN Palopo.....	45
C. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang relevan	11
Tabel 3.1	Perincian Populasi.....	32
Tabel 3.2	Indeks Prestasi Kumulatif	35
Tabel 4.1	Keadaan Fakultas dan Prodi	42
Tabel 4.2	Sebaran Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	43
Tabel 4.3	Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam semester I IAIN Palopo	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum dan Agama	46
Tabel 4.5	Rangkuman Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum dan Agama	47
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum	48
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama.....	50
Tabel 4.8	Indeks Prestasi Kumulatif	51
Tabel 4.9	Uji Normalitas Data Sampel	52
Tabel 4.10	Uji Homogenitas Varians	53
Tabel 4.11	Grup Statistik	54
Tabel 4.12	Independen Sampel Tes	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum dan Agama	46
Gambar 4.2 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum	49
Gambar 4.3 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Agama.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum	62
Lampiran 2	Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Agama	64
Lampiran 3	Analisis Deskriptif IP Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum	65
Lampiran 4	Analisis Deskriptif IP Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Agama	66
Lampiran 5	Uji Homogenitas Populasi	67
Lampiran 6	Daftar Nama-Nama Dosen/Tenaga Pendidik IAIN Palopo	68
Lampiran 7	Daftar Nama-Nama Pegawai IAIN Palopo	73
Lampiran 8	Keadaan Sarana dan Prasarana IAIN Palopo	74



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL



Cet	: Cetak
h	: Halaman
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IP	: Indeks Prestasi
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
KHS	: Kartu Hasil Studi
MA	: Madrasah Aliyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
Prodi	: Program Studi
PT	: Perguruan Tinggi
SD/MI	: Sekolah Dasar
SMP/MTS	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
TK/RA	: Taman Kanak-Kanak
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Alternatif
μ	: Nilai Rata-Rata
\geq	: Lebih dari atau sama dengan
$<$: Kurang dari

ABSTRAK

Ummu Halisah Z. 2018. *Studi Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing (I) Dr. St. Marwiyah, M.Ag., Pembimbing (II) Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*

Kata Kunci: Studi Perbandingan, Indeks Prestasi, dan Latar Belakang Pendidikan

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui gambaran mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, 2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan dibagi atas pendidikan umum dan pendidikan agama.

Penelitian ini adalah penelitian studi komparatif yang dilakukan di IAIN Palopo. Populasinya yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam semester I tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 152, sampel berjumlah 117 yang diperoleh dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

Dari analisis data yang dilakukan, maka diperoleh indeks prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang pendidikan umum rata-ratanya 3,40 dan standar deviasinya 0,17, sedangkan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang pendidikan agama rata-ratanya 3,49 dan standar deviasinya 0,13. Dan hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial nilai Uji "t" tes berjumlah -2,570 dengan nilai sig 0,011, hal ini menunjukkan bahwa Tidak ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang umum dengan mahasiswa yang berlatar belakang Agama di Progran Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017/2018.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa sehingga siapapun bisa masuk dan menjadi mahasiswa di IAIN Palopo, yang berasal dari SMA,SMK,MA maupun pesantren.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi mencerminkan kemampuan dan kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas pendidik atau guru dalam hal ini adalah memfasilitasi anak didik sebagai individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi sesuai dengan cita-citanya.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Agama Islam dalam memahami upaya untuk mengubah manusia dengan pengetahuan tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan kerangka nilai ideologi Islam. Islam mendorong umatnya untuk berilmu dan menuntut ilmu adalah kewajiban. Dalam sejarah pun telah membuktikan tentang kemajuan-kemajuan Islam dalam hal sains, teknologi dan pola pikir, merupakan

keniscayaan dalam umat Islam. Karena Islam terus mendorong umatnya untuk terus berfikir, merenung dan menguatkan iman serta menambah pengetahuan tentang makhluk. Memasuki era globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang telekomunikasi mengakibatkan dunia tanpa batas, informasi dapat diperoleh dengan begitu mudah, tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Pada umumnya, agama seseorang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan latihan yang dilaluinya pada masa kecil. Apabila seseorang pada masa kecilnya tidak mendapatkan pengalaman agama, maka pada waktu dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dan terbiasa mengamalkan ajaran agama. Tetapi sebaliknya, bila pada waktu kecilnya seseorang mendapatkan pengalaman agama dan pendidikan secara baik, maka setelah dewasa ia akan merasakan pentingnya beragama dan pendidikan secara agama dan hidup sesuai ajaran agama. Dalam hal pendidikan keluarga, pembinaan pribadi anak lebih banyak didapatkannya melalui pengalaman waktu kecil.

Memasuki dunia Perguruan Tinggi berarti melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang secara fundamental berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan Sekolah Menengah Umum. Perguruan Tinggi bukanlah sekedar lanjutan dari Sekolah Menengah Umum, tetapi merupakan suatu yang hakiki dari taraf pendidikan tinggi itu sesuai tuntutan pendidikan tinggi itu.

Kemampuan intelektual sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang

telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Kebanyakan dari hasil prestasi belajar tersebut adalah nilai tes atau angka dari guru.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah fakultas dengan Program Studi terbanyak, yang salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan penting dan strategis dalam pembangunan negara dan masyarakat Indonesia. Demikian strategisnya posisi pendidikan agama tersebut, sehingga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan masih sangat diperlukan eksistensinya untuk menyiapkan calon guru agama yang profesional. Peminatnya semakin meningkat pada setiap tahunnya. Dari data yang diperoleh jumlah mahasiswa lima terakhir yaitu angkatan tahun 2014 yang berjumlah 89 mahasiswa bertambah lagi diangkatan tahun 2015 yaitu sebanyak 95 mahasiswa, ditahun 2016 berjumlah 117 mahasiswa, di tahun 2017 berjumlah 153 mahasiswa dan di tahun 2018 bertambah lagi menjadi 177 mahasiswa.¹

Mahasiswa yang ditampung Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang lulusan yang beragam. Ada yang berasal dari lulusan Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Kejuruan. Seperti yang diketahui, bahwa IAIN Palopo adalah Perguruan Tinggi

¹ Dokumentasi IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2018.

Negeri yang berbasis agama Islam. Mata kuliah yang disuguhkan pun beberapa diantaranya bernafaskan nuansa Islam. Hal ini menjadi momok tersendiri bagi mahasiswa lulusan sekolah umum yang menempuh pendidikan disini.

Pada sekolah umum, mata pelajaran agama yang disuguhkan jumlahnya lebih sedikit yang hanya terpusat pada satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam dan tidak terpecah menjadi beberapa bagian. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah berbasis agama. Mata pelajaran agama yang disajikan lebih kompleks dan beragam serta terbagi menjadi beberapa bagian yang lebih mendalam seperti, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Bahasa Arab serta Alquran dan Hadits.

Sistem penilaian di IAIN Palopo bisa dilihat pada indeks prestasi. Indeks prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program pembelajaran. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) dan pada akhir program pendidikan yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pertanyaannya apakah prestasi belajar yang berasal dari pendidikan umum SMA/SMK atau pendidikan Agama MA/Pesantren yang lebih unggul di IAIN Palopo. Sedangkan untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan tinggi itu tidak semudah yang dibayangkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya.

Berkaitan dengan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perbandingan Indeks Prestasi

Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo?
2. Apakah ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Masing-masing hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikan.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikan.

E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kesalahan persepsi dari penelitian yang berjudul “*Analisis Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan*”, maka peneliti perlu menyertakan definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian.

1. Definisi Operasional Variabel

a. Indeks Prestasi Belajar

Indeks prestasi belajar adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan penilaian hasil belajar.

b. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu asal sekolah dari setiap mahasiswa yang ada di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam semester satu tahun akademik 2017/2018 yaitu umum (SMA, /SMK), dan Agama (MA dan pesantren).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikannya yaitu yang dari umum (SMA/SMK) dan yang dari Agama (MA dan Pesantren).

F. *Manfaat Penelitian*

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah *khazanah* keilmuan dan sebagai telaah pustaka kepada peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Fakultas, dapat menjadi bahan informasi kepada pihak fakultas, yang dapat dijadikan masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang daya serap mahasiswa yang diharapkan.
- b) Bagi Prodi, Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang bersifat membangun bagi semua dosen pada umumnya, dan bagi dosen tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam secara khusus.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang membahas tentang latar belakang pendidikan. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis terhadap penelitian- penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian yang membahas tentang latar belakang pendidikan, diperoleh beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Dewi. A, mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang pada tahun 2007 dengan judul *“Pengaruh Jenis Asal Sekolah Menengah Terhadap Kinerja Kuliah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang”*. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan kinerja kuliah dilihat dari aspek keaktifan belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA dimana keaktifan belajar mahasiswa SMK (96,06) lebih baik daripada keaktifan belajar mahasiswa lulusan SMA (85,25); (2) terdapat perbedaan kinerja kuliah dilihat dari aspek prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA, dimana prestasi belajar mahasiswa SMK pada semester pertama dan tiga (3,3919 dan 3,2475) lebih baik daripada prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA (3,1638 dan

3,0081); (3) Terdapat pengaruh jenis asal sekolah menengah terhadap kinerja kuliah mahasiswa pendidikan akuntansi UMM, dimana kinerja kuliah mahasiswa lulusan SMK lebih baik daripada kinerja kuliah mahasiswa lulusan SMA.²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zidni Imawan Muslimin, mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul "*Prestasi Belajar Mahasiswa yang Ditinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Asal Sekolah*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur TPA dan jalur non TPA, 2) Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA, MA, dan SMK.³
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ulil Ambri, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul "*Studi Banding Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang Berlatar Belakang SMA dengan Pesantren di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2010 dan 2011 IAIN Palangka Raya*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang berlatar belakang SMA di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2010 dan 2011 IAIN Palangka Raya dengan rata-rata 2,99 berada pada

² Citra Dewi. A, *Jurusan Pendidikan Akuntansi*, Skripsi (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2007).

³ Zidni Imawan Muslimin, *Program studi Psikologi*, Jurnal Penelitian Psikologi (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

interval/kualifikasi cukup (2,50 - 3,00). (2) Indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang berlatar belakang Pesantren di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2010 dan 2011 IAIN Palangka Raya dengan rata-rata 3,13 berada pada interval/kualifikasi baik (3,00 – 3,50). (3) Tidak ada perbedaan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang berlatar belakang SMA dengan mahasiswa yang berlatar belakang Pesantren di Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2010 dan 2011 IAIN Palangka Raya. Nilai uji “t” tes berjumlah -1,714 dengan nilai sig 0,091.⁴

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel: 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Citra Dewi. A	Pengaruh jenis asal sekolah menengah terhadap kinerja kuliah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Malang	Adanya perbedaan mahasiswa UMM yang berasal dari SMA dan SMK berdasarkan prestasi, keaktifan, dan kinerja kuliah yang membuktikan bahwa SMK lebih tinggi prestasi, keaktifan, dan kinerja kuliahnya dari pada SMA.	Sama-sama meneliti tentang prestasi belajar pada mahasiswa yang berasal dari SMA, SMK dan MA
2.	Zidni Imawan Muslimin	Prestasi belajar mahasiswa yang ditinjau dari	Tidak ada perbedaan prestasi antara mahasiswa yang	Sama-sama meneliti tentang

⁴ M. Ulil Ambri, *Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, 2016)

		jalur penerimaan mahasiswa baru, dan asal sekolah.	berasal dari SMA,SMK ,dan MA.	prestasi belajar pada mahasiswa yang berasal dari SMA,SMK dan MA
3	M. Ulil Ambri	Studi Banding Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang Berlatar Belakang SMA dengan Pesantren di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2010 dan 2011 IAIN Palangka Raya	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti tentang IPK, yaitu nilai keseluruhan yang diperoleh mahasiswa dari semester I-V.	Sama-sama meneliti mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikannya yaitu dari umum dan Agama.

H. Kajian Pustaka

1. Indeks Prestasi Belajar

a. Pengertian Indeks

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu semester.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum menguraikan pengertian tentang prestasi belajar, akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian prestasi dan belajar sebagai berikut :

Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Popules didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai salah satu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal.⁵ Nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah ketercapaian seseorang dalam hal atau bidang yang digeluti sebagai tolak ukur keberhasilannya.

Belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut, menurut Hamalik dalam Roida “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing)”.⁶ Sesuai dengan Irwanto dikatakan “belajar secara sederhana sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu

⁵ Prio Dwi Hardinata, “*Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung: Lampung, 2018), h. 12.

⁶ Ibid, h. 13.

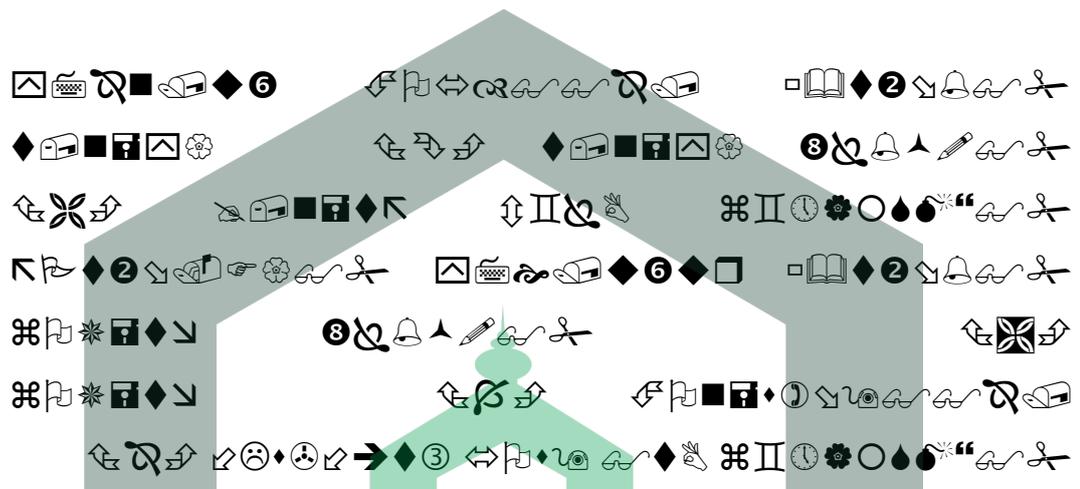
(yang), terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi itu harus secara relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak (immediate behavior) tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi dimasa mendatang (potensial behavior)". Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.⁷ Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respons. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respons) harus dapat diamati dan diukur.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan diri seseorang yang ditunjukkan dengan peningkatan

⁷ Ibid, h.14.

tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa penjelasan tentang belajar, salah satunya ayat yang pertama kali diturunkan yaitu Q.S. Al-Alaq/96 : 1-5 sebagai berikut:⁸



Terjemahnya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari Haris , dia menceritakan bahwa, Habib ban Ubaid, dia berkata:

حَدَّثَنَا حَرِيْزٌ عَنْ حَبِيْبِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ كَانَ يُقَالُ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَانْتَفِعُوا بِهِ
وَلَا تَعَلَّمُوهُ لِتَتَّجَمَّلُوا بِهِ فَإِنَّهُ يُوشِكُ أَنْ يَطَالَ بِكُمْ عُمْرٌ أَنْ يَتَّجَمَّلَ ذُو الْعِلْمِ
بِعِلْمِهِ كَمَا يَتَّجَمَّلُ ذُو الْبِرَّةِ بِبِرَّتِهِ

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 597.

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Hariz dari Habib bin Ubaid ia berkata: "Pelajarilah ilmu dan ambillah manfaat, dan janganlah kalian mempelajarinya karena ingin memperbagus diri dengan ilmu. Siapa tahu kalian berumur panjang, dan ketika itu orang yang mempunyai ilmu memperbagus dirinya dengan ilmunya seperti orang yang mempunyai kain dan dipergunakannya untuk memperindah diri."⁹

Hadis ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang yang mempunyai ilmu agar mampu mempergunakannya untuk memperbaiki dirinya kearah yang lebih baik.

Prestasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) sedangkan belajar adalah sebuah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam proses mencari ilmu. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi yang bertujuan mengetahui keberhasilan seseorang yang dilihat dari hasil atau prestasi belajarnya.

Prestasi belajar Menurut Oemar Hamalik dalam Marjuni dan Suddin Bani adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi)

⁹ Sunan Ad Darimi/ Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin Bahram Addarimi, *Kitab Mukaddimah/ Juz 1*. (Bairut-Libanon :Darul Kutub Ilmiah), h. 104.

pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik/mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰ Pendapat lain dipaparkan oleh Nana Sudjana bahwa prestasi belajar diartikan sebagai “Terjadinya perubahan pada diri peserta didik/mahasiswa ditinjau dari tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹¹ Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar yang dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa makna prestasi belajar apabila kedua kata tersebut dipadukan, maka dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauhkah ketercapaian tujuan pengajaran yang telah diberikan atau ditetapkan oleh dosen atau pendidik kepada mahasiswa atau peserta didik.

c. Indeks Prestasi Belajar

1. Pengertian

¹⁰ Prio Dwi Hardinata, “*Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung: Lampung, 2018), h. 15.

¹¹ Ibid, h.16.

Indeks Prestasi Belajar adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan penilaian hasil belajar. Perhitungan IP pada setiap akhir semester bertujuan untuk memperoleh takaran atas prestasi seorang mahasiswa dan untuk menentukan besarnya studi yang dapat diambil yang bersangkutan pada semester berikutnya.

Pada tingkatan pendidikan tinggi, IP dihitung sebagai rerata norma nilai yang diperoleh seorang mahasiswa pada mata kuliah tersebut setelah diberi bobot dengan “Angka Kredit”. Norma nilai berkisar antara 4 (A, terbaik) sampai 0 (E, gagal). Angka Kredit ditentukan besarnya (biasanya 1 sampai 4 Satuan Kredit Semester/SKS) berdasarkan bobot setiap mata kuliah. Bobot ini ditentukan berdasarkan pentingnya mata kuliah tersebut dalam membentuk kompetensi lulusan.

Selain itu Indeks Prestasi terdiri dari Indeks Prestasi Semester, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Indeks Prestasi Akhir.

2. Macam-macam Indeks Prestasi

a) Indeks Prestasi Semester (IP Semesteran)

Indeks prestasi semester (IP semesteran) indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah dalam satu semester. Jadi perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan nilai – nilai yang didapatkan hanya dalam satu semester tersebut.

b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks prestasi kumulatif adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh semenjak

semester pertama sampai dengan semester terakhir (saat dilakukan perhitungan IPK).

c) Indeks Prestasi Akhir (IP akhir)

Indeks prestasi akhir adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar dari seluruh mata kuliah yang dilakukan pada akhir program. Indeks prestasi dihitung dari jumlah perkalian antara sks dengan nilai/N tiap-tiap mata kuliah ($\sum SKSN$) dibagi jumlah sks seluruh mata kuliah tersebut ($\sum SKS$), perhitungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: $\frac{\sum SKSN}{\sum SKS}$

Keterangan:

Σ : jumlah

SKS : bobot sks mata kuliah

N : bobot nilai mata kuliah yang bersangkutan

Bobot sks dan nilai (N) yang diperhitungkan dalam indeks prestasi semesteran adalah dari seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan, sedang dalam IP kumulatif adalah dari seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh sampai dengan semester yang bersangkutan (bila diulang maka hanya diperhitungkan yang terakhir), serta dalam IP akhir adalah dari seluruh mata kuliah yang telah dinyatakan lulus. Indeks prestasi menggunakan angka desimal dengan dua angka di belakang koma.¹²

¹² Departemen Agama Institute Agama Islam Negeri Walisongo, *Buku Panduan Program Sarjana (SI)*, (Semarang:2009), h. 147-148.

Jadi berdasarkan keseluruhan penjelasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Indeks prestasi (IP) adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik/pendidikan. IP dihitung untuk setiap semester.

2. Latar Belakang Pendidikan

Secara umum, berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 29 Tahun 1990, pendidikan menengah di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, pendidikan umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan menengah keagamaan, pendidikan menengah kedinasan, dan pendidikan menengah luar biasa. Pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pesantren, atau bentuk lain yang sederajat, yang tentu memiliki desain pendidikan yang berbeda. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3, yang dimaksud pendidikan menengah umum adalah SMA, sedangkan pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dalam hal ini SMK, serta pendidikan menengah keagamaan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penguasaan pengetahuan khusus siswa tentang ajaran agama yang bersangkutan, dalam hal ini MA dan pesantren merupakan pendidikan keagamaan yang mengutamakan penguasaan pengetahuan agama islam yang kemudian ketentuan

pelaksanaannya diatur oleh Kementerian Agama. Berikut penjelasan secara rinci mengenai jenjang pendidikan menengah.

a. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Sekolah Menengah Atas (disingkat SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh selama 3 tahun, mulai dari kelas X sampai XII.

Sekolah menengah atas adalah pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa.¹³ Pendidikan menengah ini mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.¹⁴ Untuk jenjang SMA dan SMK ada perbedaan dalam proses Pembelajaran, kurikulum, materi dan juga jurusan. Untuk jurusan di SMA ada 3 jurusan yang disediakan, yaitu Sains, Sosial dan Bahasa.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), siswa SMA dapat memilih salah satu dari 3 jurusan yang ada, yaitu Sains, Sosial dan Bahasa. Sedangkan untuk penjurusan diarahkan di kelas XI (kelas 2) dan untuk penjurusan itu pun tidak asal memilih siswa, pihak sekolah melewati guru, akan mengarahkan berdasarkan nilai yang mereka dapat ketika kelas X. Jadi, ketika kelas X siswa harus benar-benar belajar supaya nilainya bisa dipakai referensi atau patokan kemana mereka akan memilih jurusan. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa.

¹³Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, h. 90.

¹⁴Ibid., h. 91.

Lulusan Sekolah Menengah Atas dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja.

Siswa SMA umumnya berusia 16-18 tahun. SMA tidak termasuk program wajib belajar pemerintah yakni Sekolah Dasar (atau sederajat) 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat) 3 tahun. Meskipun sejak tahun 2005 telah mulai diberlakukan program wajib belajar 12 tahun yang mengikut sertakan SMA di beberapa daerah, contohnya kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

Sekolah Menengah atas diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab Kabupaten/Kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, Sekolah Menengah Atas Negeri merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Adapun mata pelajaran pada Sekolah Menengah Atas di antaranya: Agama, Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Olah Raga), Teknologi Informatika dan Komunikasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah, Bahasa Asing, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi.

b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (disingkat SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada

jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari tingkat di bawahnya. SMK sering juga disebut (Sekolah Teknik Menengah). Untuk kurikulum SMK hampir sama dengan SMA, hanya saja lebih ditekankan terhadap pelajaran kejuruan yang diambil oleh siswa dan lebih mengedepankan praktek dari pada teori pada saat proses belajar mengajar.

Sekolah menengah kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.¹⁵ Pendidikan ini mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.¹⁶ Untuk SMK sendiri, sebenarnya banyak sekali jurusan, namun yang lebih menonjol di dunia pendidikan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Elektro, TIK, Tata Boga, Tata Busana, Manajemen dan Kesehatan. Untuk memilih jurusan, siswa akan dihadapkan pilihannya berdasarkan minat dan kemampuan dan pelaksanaan pemilihan jurusan sendiri di awal Masuk sekolah yaitu kelas X. Ada beberapa jurusan yang butuh seleksi sangat ketat supaya mereka tidak salah jurusan, maksud dari seleksi ketat adalah proses menyalurkan kemana mereka memilih jurusan, salah satunya tes kesehatan, ada beberapa jurusan yang mewajibkan muridnya tidak boleh buta warna. Buta warna adalah suatu kelainan yang disebabkan ketidak mampuan sel kerucut mata untuk menangkap suatu spektrum warna tertentu akibat faktor genetik yang bisa dideteksi dengan menggunakan Buku tes Ishihara dan jurusan yang tidak membolehkan Siswa buta warna adalah Tata Boga, TIK, Kesehatan, Teknik Mesin, dan Elektro. Jadi selama 3 tahun sekolah di SMK mereka sudah

¹⁵*Ibid*

¹⁶*Ibid.*, h.91.

ditentukan jurusannya mulai pertama kali masuk sekolah. Dalam proses belajar – mengajar, siswa lebih banyak dihadapkan oleh Pratek dan ketika Kelas XII, akan diadakan Uji Kompetensi dimana mereka akan dites seberapa bisa selama mendapatkan materi mulai kelas X sampai kelas XII.¹⁷

Tujuan pendidikan kejuruan yang teramat penting adalah untuk melindungi kalangan pekerja dari resiko kekurangan pekerjaan atau pengangguran. Dalam hubungan ini perlu diperhatikan tiga aspek:

- 1) Pertama, pendidikan harus selebar mungkin cakupannya, agar lulusan yang mencari kerja akan dapat menemukan tempat pada lapangan-lapangan kerja lainnya dengan persyaratan kualifikasi yang berdekatan dengan kualifikasi bidang kejuruannya.
- 2) Kedua, pendidikan harus sedalam mungkin, agar pencari kerja nanti memiliki kualifikasi yang memadai untuk pekerjaan spesialisasi.
- 3) Ketiga, pendidikan sedapat mungkin harus berorientasi ke masa depan, sehingga sehubungan dengan semakin berlanjutnya kemajuan teknologi tidak terjadi kedaluarsaan kualifikasi dengan cepat.¹⁸

c. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah di Indonesia secara historis juga memiliki karakter yang sangat populis (merakyat, berbeda dengan madrasah pada masa klasik Islam. Madrasah

¹⁷<http://oideachais.blogspot.com/2012/05/perbedaan-sekolah-menengah-atas-sma-dan.html>. Online. diakses tanggal 06 April 2018.

¹⁸Helmut Nolker, *Pendidikan Kejuruan Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*, (Cet. I; Jakarta: Gramedia, 1983), h. 132.

di Indonesia mulai dari Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Madrasah Aliyah sama tingkatan dengan sekolah menengah umum.

Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, sekolah ini setara dengan SMA/SMK, hanya saja sekolah ini dikelola langsung oleh Kementerian Agama. Kurikulum madrasah aliyah hampir sama dengan SMA atau yang lainnya, hanya saja pada sekolah ini lebih mengarah kepada pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran seperti pada sekolah dasar, ada tambahan pelajaran seperti Al-Quran dan Hadits, Akidah dan Akhlaq, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Pendidikan MA ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti hanya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan MA dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum atau perguruan tinggi Agama (Islam). Siswa MA umumnya berusia 16-18 tahun. SMA/MA tidak termasuk program wajib belajar pemerintah, sebagaimana siswa Sekolah Dasar (atau sederajat) 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Madrasah Aliyah adalah pendidikan menengah yang mengutamakan penguasaan pengetahuan khusus siswa tentang ajaran agama yang bersangkutan.¹⁹ Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah

¹⁹*Ibid.*

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan pengembangan ciri khas Agama Islam pada MA adalah memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

Adapun mata pelajaran yang diberikan di Madrasah Aliyah (MA) diantaranya: Agama, Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Olah Raga), Teknologi Informatika dan Komunikasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah, Bahasa Asing, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Namun, selain mengajarkan mata pelajaran umum, MA juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti: al-Quran dan Hadits, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

d. Pesantren

Secara etimologi perkataan pesantren berasal dari akar kata santri dengan awalan “Pe” dan akhiran “an” berarti “tempat tinggal santri”. Selain itu, asal kata pesantren terkadang dianggap gabungan dari kata “sant” (manusia baik) dengan suku kata “ira” (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik. Kemudian Profesor John berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Adapun CC Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari kata shastni yang dalam bahasa India adalah orang - orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau

seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu.²⁰ Di luar Pulau Jawa lembaga pendidikan Pesantren ini disebut dengan nama lain seperti surau di Sumatera Barat. Rangkang dari Dayah di Aceh, dan pondok di daerah lain.

Adapun secara terminologi Steenbrink menjelaskan bahwa pendidikan pesantren, dilihat dari segi bentuk dan sistemnya berasal dari India. Sebelum proses penyebaran Islam di Indonesia, sistem tersebut telah digunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran agama Hindu di Jawa, sistem tersebut kemudian diambil oleh Islam. Istilah pesantren sendiri seperti halnya istilah mengaji, langgar. Atau surau di Minangkabau.

Dari pemaparan diatas bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Memiliki tujuan melahirkan santrisantri yang memiliki ilmu Agama dan berbudi luhur, sebagaimana sebutannya santri yaitu manusia baik yang suka menolong.

a) Metode pengajaran di Pesantren

Metode-metode pengajaran yang dilaksanakan pesantren menurut Edin Mujahidin menyebutkan:

1. Sorogan yaitu setiap santri masing-masing menyodorkan sebuah kitab kepada kiai atau ustadz untuk diajari secara bergantian.
2. Bandongan atau weton yaitu santri bersama-sama atau berkelompok menerima pelajaran.

²⁰ Dewan Redaksi, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994, h. 20.

3. Muzakarah atau diskusi dalam bentuk melingkar, yaitu pembahasan suatu masalah yang dilanjutkan saling mencocokkan pemahaman terjemah arti isi kitab atau mendiskusikan isi kitab apakah sudah sama dengan terjemah dan pemahaman yang disampaikan oleh kiai.
4. Hafalan yaitu santri diwajibkan menghafal berbagai kitab yang diawasi oleh kiai atau ustadz muda.
5. Lalaran yaitu santri secara mandiri mengulang materi yang telah dibahas dalam sorongan maupun bandongan.

Metode pengajaran di pesantren masih menggunakan metode tradisional yang dulu sampai sekarang masih digunakan sebagai ciri khas pesantren.

b). Kurikulum Pesantren

Menurut Lukens-Bull, secara umum kurikulum pesantren dibedakan menjadi 4 bentuk, yaitu: pendidikan Agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum, serta keterampilan dan kursus.²¹ Keempat bentuk kurikulum pesantren ini akan dibahas secara singkat pada bagian berikut.

1. kurikulum berbentuk pendidikan agama Islam. Dalam dunia pesantren, kegiatan belajar pendidikan agama Islam lazim disebut dengan ngaji atau pengajian. Kegiatan ngaji di pesantren dalam prakteknya dapat dibedakan menjadi dua tingkatan. Tingkatan paling awal ngaji sangatlah sederhana, yaitu para santri belajar bagaimana cara membaca teks-teks arab, terutama sekali Al-Qur'an. Tingkat berikutnya adalah para santri memilih kitab-kitab Islam Klasik dan

²¹ Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultura Di Pesantren*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011, h. 184.

mempelajarinya dibawah bimbingan Kiai. Adapun kitab-kitab yang dijadikan bahan untuk ngaji meliputi bidang ilmu: fiqih, akidah atau tauhid, nahwu, sharaf, balaqah, hadits, tasawuf, akhlak, dan ibadah-ibadah seperti shalat, doa, dan wirid.

2. kurikulum berbentuk pengalaman dan pendidikan moral. Pesantren menempatkan pengalaman dan pendidikan moral sebagai salah satu kegiatan pendidikan penting di pesantren. Kegiatan keagamaan yang paling ditekankan di pesantren adalah kesahelihan dan komitmen para santri terhadap lima rukun Islam: syahadat (keimanan), shalat, puasa, zakat, dan naik haji ke Makkah bagi yang mampu. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran para santri untuk mengamalkan nilai-nilai moral yang diajarkan pada saat ngaji. Adapun nilai-nilai yang ditekankan di pesantren persaudaraan Islam, keikhlasan, kesederhanaan, dan kemandirian.
3. kurikulum berbentuk sekolahan dan pendidikan umum. Pesantren memberlakukan kurikulum sekolah. Pesantren memberlakukan kurikulum sekolah dengan mengacu kepada pendidikan Nasional, sedangkan untuk kurikulum madrasah mengacu kepada pendidikan agama yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.
4. mengatakan kurikulum berbentuk keterampilan dan kursus. Pesantren memberlakukan kurikulum yang berbentuk keterampilan dan kursus secara terencana dan terprogram melalui kegiatan ekstra-kurikuler. Adapun kursus yang populer di kalangan pesantren adalah bahasa

Inggris, komputer, setir mobil, reparasi motor dan mobil, jahit menjahit, kewirausahaan, pengelasan, dan pertanian.

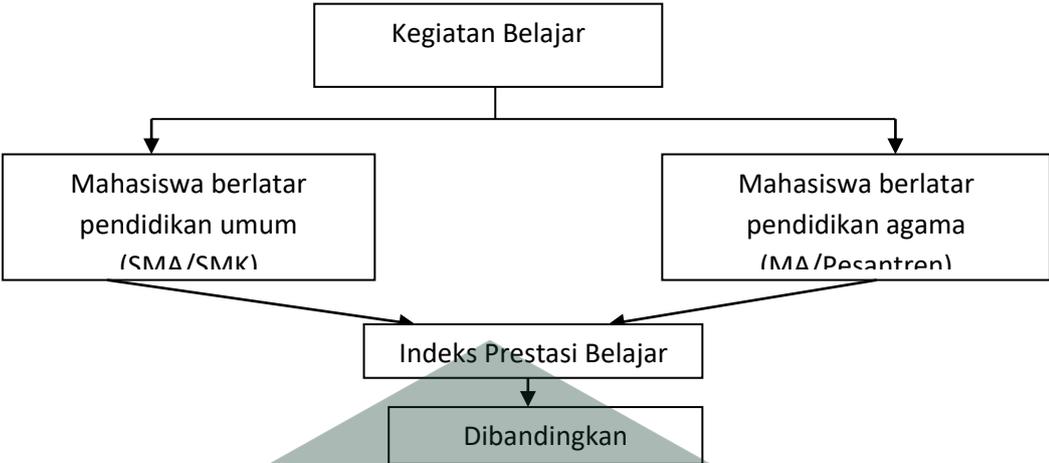
Dalam penjelasan mengenai kurikulum pesantren tersebut menggambarkan bahwasanya untuk kurikulum dipesantren berbeda dengan kurikulum yang lainnya. Pemerintah juga memberikan kebebasan untuk menyusun dan melaksanakan kurikulum pendidikan secara bebas dan merdeka. Ada juga beberapa hal yang bisa diterima pesantren saat ini yaitu menggunakan kurikulum nasional, sebagian besar yang ada pada pesantren modern.

I. Kerangka Pikir

Salah satu pengaruh besar kriteria keberhasilan belajar adalah adanya interaksi belajar mengajar yang berupa komunikasi yang baik antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan yang lainnya. Selain itu, latar belakang pendidikan juga mempengaruhi indeks prestasi peserta didik.

Oleh karena itu, konsep dari peneliti pada penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 2.1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi komparatif atau studi perbandingan, yaitu dalam bahasa Inggris: “*a comparative study*”, menurut pengertian dasarnya adalah menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya.²² Jadi, dapat disimpulkan bahwa studi perbandingan adalah usaha untuk menganalisa dua hal atau lebih yang dibandingkan untuk menemukan kesamaan-kesamaan atau perbedaan-perbedaannya.

Dalam hal ini peneliti hanya dapat melihat perbandingan indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017/2018. Lokasi ini diambil karena selain lokasinya dekat yakni di kampus sendiri, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana perbandingan Indeks Prestasi Pelajar Mahasiswa Program

²² Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, (Cet. I; Surabaya: Karya Abditama; 1994), h. 4.

Studi Pendidikan Agama Islam Latar Belakang Pendidikannya sebelum masuk ke perguruan tinggi.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/2018 IAIN Palopo. Berdasarkan data yang diperoleh dari akademik, jumlah mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017/2018 berjumlah 152 orang. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perincian Populasi²³

No	Latar belakang pendidikan	Asal sekolah	Jumlah	Total
1	UMUM	SMAN/SMA	89	104
		SMKN/SMK	15	
2	AGAMA	MAN/MA	39	48
		PESANTREN	9	
Total				152

²³ Data sekunder keadaan mahasiswa PAI IAIN Palopo angkatan 2017/2018, “observasi” pada Mei 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Untuk menentukan berapa besar sampel yang harus digunakan, perlu berpedoman pada teknik penentuan besarnya sampel. Berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael dalam bukunya Sugiono “Metode Penelitian

Administrasi”. Maka rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut: $S =$

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- s □ Jumlah sampel
- λ^2 □ Harga Chi kuadrat dengan dk □ 1, dengan taraf kesalahan 5 % □ 3,841
- N □ Jumlah populasi
- P □ Peluang benar = 0,5
- Q □ Peluang salah = 0,5
- d^2 □ Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan kenyataan = 0,05(5%)²⁴

Berdasarkan rumus di atas maka:

$$s \square \frac{3,841^2 \times 152 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (152-1) + 3,841^2 \times 0,5 \times 0,5} \square \frac{146}{1,2476} \square 117$$

Perhitungan jumlah populasi di atas diperoleh ukuran sampel 117 sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya jumlah subjek yang di ditetapkan pada setiap sub populasi maka digunakan rumus sebagai berikut:

²⁴ Isaac dan Michael, *Metode Penelitian Admisitrasi*, (Cet.XVIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h 98-99

SMAN/SMA	□	89/152 × 117	□	68,50	□	68
SMKN/SMK	□	15/152 × 117	□	11,54	□	12
MAN/MA	□	39/152 × 117	□	30,01	□	30
PESANTREN	□	9/152 × 117	□	6,92	□	7
JUMLAH					□	117 ²⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi adalah dengan menggunakan dokumen nilai, ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam merangkum semua nilai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam semester 1 tahun akademik 2017/2018 yang dapat diperoleh melalui staf Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan yang berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.²⁶ Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui perbedaan indeks prestasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan SMA, SMK, dan MA. Dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk

²⁵ Ibid, h.102

²⁶ M. Subana, et.al., *statistik Pendidikan*, (Cet.I; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.12.

mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah(median), standar deviasi, variansi, rentang, skor nilai terendah dan nilai tertinggi serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori indeks prestasi mahasiswa merujuk pada empat kategori indeks prestasi yang berlaku di IAIN Palopo tersebut dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 3.2 : Indeks Prestasi Kumulatif²⁷

No.	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1.	3,75-4,00	Cumlaude/Pujian
2.	3,25-3,74	Sangat Memuaskan
3.	3,00-3,25	Memuaskan
4.	2,50-2,99	Cukup

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Salah satu bagian penting dari statistik inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol diberi notasi H_0 yakni pernyataan yang menunjukkan kesamaan atau tidak berbeda. Sebagai lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis

²⁷Pedoman Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo 2011-2012, h.28.

alternatif atau hipotesis kerja diberi notasi H_1 , yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama.²⁸

1) Uji persyaratan

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai skewness dan kurtosis terletak antara -2 dan +2.²⁹ Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh, maka digunakan pengujian kenormalan data dengan *skewness* (nilai kemiringan) dan *kurtosis* (titik kemiringan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skewness} = \frac{\textit{skewness}}{\textit{standar error of skewness}}$$

$$\text{Nilai Kurtosis} = \frac{\textit{kurtosis}}{\textit{standar error of kurtosis}}$$

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

²⁸Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Sinar Baru, 1989), h.139.

²⁹Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 235.

2) Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang umum dengan yang berlatar belakang Agama di IAIN Palopo angkatan tahun 2017/2018 adalah “Uji-t” dengan menggunakan SPSS V 20.

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

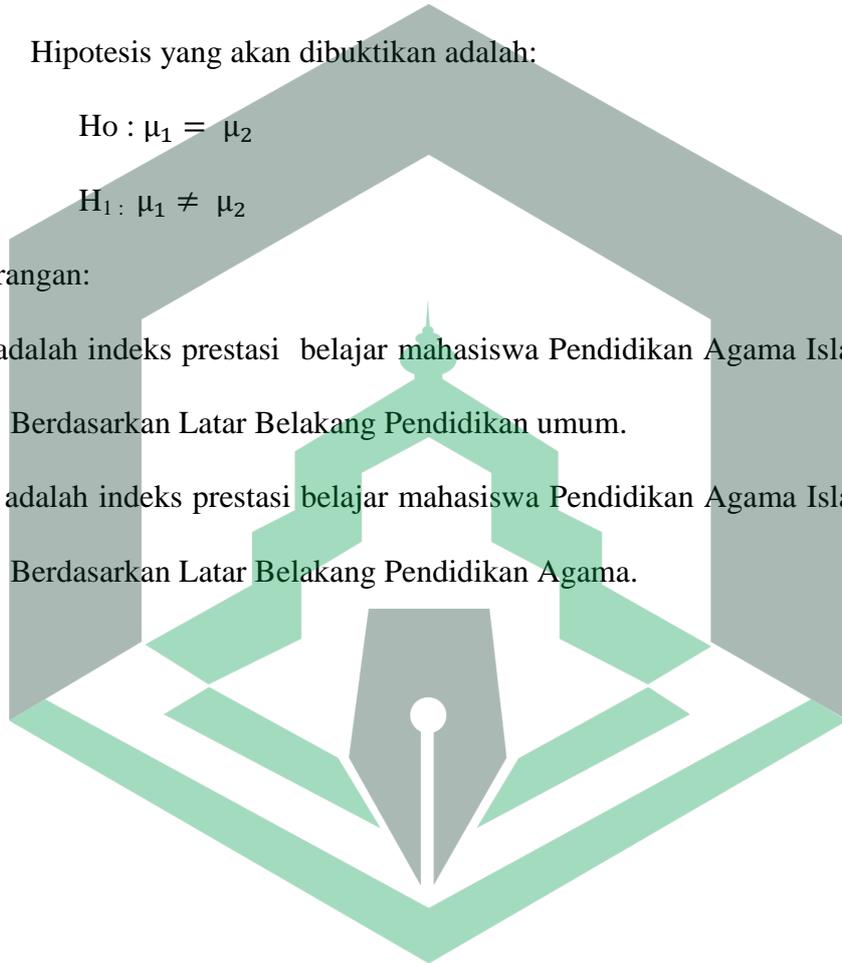
Keterangan:

μ_1 : adalah indeks prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan umum.

μ_2 : adalah indeks prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Agama.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di lingkup daerah Luwu Raya. Cikal bakal perguruan tinggi ini adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo yang didirikan dengan status filial atau cabang dari IAIN Alauddin Ujung Pandang pada tanggal 27 Maret 1968.

Pada tahun 1982 statusnya meningkat menjadi setingkat fakultas madya. Tahun 1988 setelah keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN serta Keputusan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya di seluruh Indonesia. Mulai tahun akademik 1997/1998 dengan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, STAIN Palopo kemudian bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang kemudian diresmikan oleh Menteri Agama R.I. (Bapak H. Lukman Hakim Saifuddin) pada tanggal 23 Mei 2015.³⁰

2. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo

³⁰ Pedoman Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo 2011-2012, h. 3.

Tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo sejak tahun 1968 bernama fakultas Ushuluddin dengan status filial dari IAIN Alauddin Makassar, kemudian menjadi STAIN Palopo sampai tahun 2014 an beralih status menjadi IAIN Palopo, yaitu:

- a. Alm. K. H. Muhammad Rasyad 1968-1974
- b. Almh. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng 1974-1988
- c. Alm. Prof. Dr. H. M. Iskandar 1988-1997
- d. Drs. H. Syarifuddin Daud, MA 1997-2006
- e. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA 2006-2010
- f. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum 2010-2014
- g. Dr. Abdul Pirol, M.Ag 2014 – Sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Palopo

Adapun visi dan misi IAIN Palopo sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi perguruan tinggi Islam yang dinamis, unggul dan kompetitif, yang melahirkan sarjana Islam yang berkualitas.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kompetensi yang didukung oleh sarana dan sarana yang memadai;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian/kajian keislaman;

- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang konstruktif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang Islami.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, profesional, dan mencetak ulama plus;
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan;
- 3) Menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.³¹

4. Struktur Organisasi IAIN Palopo

Struktur organisasi kampus IAIN Palopo terdiri atas:

- 1) Rektor IAIN Palopo
- 2) Wakil Rektor IAIN Palopo
 - a) Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
 - b) Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
 - c) Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 3) Dekan Fakultas
 - a) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 - b) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - c) Dekan Fakultas Syari'ah
 - d) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

³¹ Dokumentasi IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2018.

- 4) Wakil Dekan
- 5) Laboratorium / Studio
- 6) Dosen
- 7) Program Pascasarjana
- 8) Kepala Biro AUAK
- 9) Kabag. Administrasi Umum
- 10) Kabag. Perencanaan dan Keuangan
- 11) Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan
- 12) Kabag. Lembaga Penjaminan Mutu
- 13) Kabag. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.³²

5. Fakultas dan Jurusan di IAIN Palopo

IAIN Palopo saat ini memiliki program S1 dan program S2 (Pascasarjana). Berdasarkan data yang telah diperoleh, pada program S1 terdapat 4 Fakultas dan setiap Fakultas masing-masing memiliki Prodi. Dari 4 Fakultas dan setiap Fakultas masing-masing memiliki Prodi. Dari 4 Fakultas tersebut ada 15 Prodi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Keadaan Fakultas dan Prodi

Program	Fakultas	Prodi
	Ushuluddin, Adab dan Dakwah	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
		Sosiologi Agama
		Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
		Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam

³² Dokumentasi IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2018.

Sarjana (S1)		Pendidikan Bhs. Inggris
		Pendidikan Bhs. Arab
		Pendidikan Matematika
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
		Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
		Manajemen Pendidikan Islam
	Syariah	Hukum Keluarga Islam
		Hukum Tata Negara
		Hukum Ekonomi Syari'ah
		Ekonomi dan Bisnis Islam
Pascasarjana (S2)	Ekonomi Syari'ah	
	Perbankan Syariah	
	Manajemen Bisnis Syariah	
	S2 Pendidikan Agama Islam	
	S2 Hukum Islam	
	S2 Manajemen Pendidikan Islam	

Sumber: Profil IAIN Palopo Tahun 2018

Adapun kelompok mata kuliah untuk program studi Pendidikan Agama Islam yang di ambil dalam sampel penelitian ini adalah mata kuliah untuk semester I. Rincian selengkapnya dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 : Sebaran Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam.³³

Semester	Mata Kuliah
Semester I Tahun Angkatan 2017/2018	Ilmu Pendidikan
	Bahasa Arab
	Bahasa Inggris

³³ Pedoman Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo 2011-2012, h. 76.

	Bahasa Indonesia
	Fiqih Ibadah
	Ulumul Hadits
	Ulumul Qur'an
	MBTA
	Ilmu Pendidikan Islam
	Pengantar Psikologi
	Ilmu Alamia Dasar(IAD)
	Ilmu Sosial Dasar(ISD)/Ilmu Budaya Dasar(IBD)

6. Keadaan Dosen dan Pegawai IAIN Palopo

Dosen adalah salah satu unsur utama dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan seluruh potensinya, baik secara formal maupun nonformal. Dosen juga berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang cakap, unggul, berkarakter, dan kompetitif baik dalam lembaga formal maupun dalam bidang usaha.

Kemajuan suatu perguruan tinggi terletak pada keberhasilan mahasiswa dan keberhasilan mahasiswa ditentukan oleh dosen. Oleh karena itu, keberhasilan dosen harus pula ditunjang dengan penguasaan bahan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa.

Kuantitas dosen di IAIN Palopo pada tahun 2018 berjumlah 114 dosen dari empat Fakultas yang ada. Adapun keadaan dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat dilihat pada lampiran.

Selain dosen, pegawai di perguruan tinggi juga memegang peranan yang penting, misalnya dalam hal administrasi. Tanpa adanya manajemen pada suatu lembaga maka lembaga tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Rincian nama-nama pegawai IAIN Palopo yang jumlahnya juga sudah memadai dapat dilihat pada lampiran.

7. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

Data akhir yang diperoleh, jumlah keseluruhan Mahasiswa Program S1 IAIN Palopo sebanyak 6900 mahasiswa dengan 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki 2890 mahasiswa dengan 7 prodi, Fakultas Syari'ah memiliki 1030 mahasiswa dengan 3 prodi, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah memiliki 696 mahasiswa dengan 4 prodi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2284 mahasiswa dengan 3 prodi. Secara spesifik keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017/2018 IAIN Palopo

No	Latar Belakang Pendidikan	Kelas			Kelas D	Jumlah
		A	B	C		
1	SMA	24	20	23	22	89
2	SMK	4	5	3	3	15
3	MA	7	10	11	11	39
4	Pesantren	3	1	2	3	9
	TOTAL					152

Sumber : Data Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

8. Sarana dan Prasarana IAIN Palopo

Sarana dan prasarana sangatlah penting untuk menunjang kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Keadaan sarana dan prasarana di IAIN Palopo dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Data Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

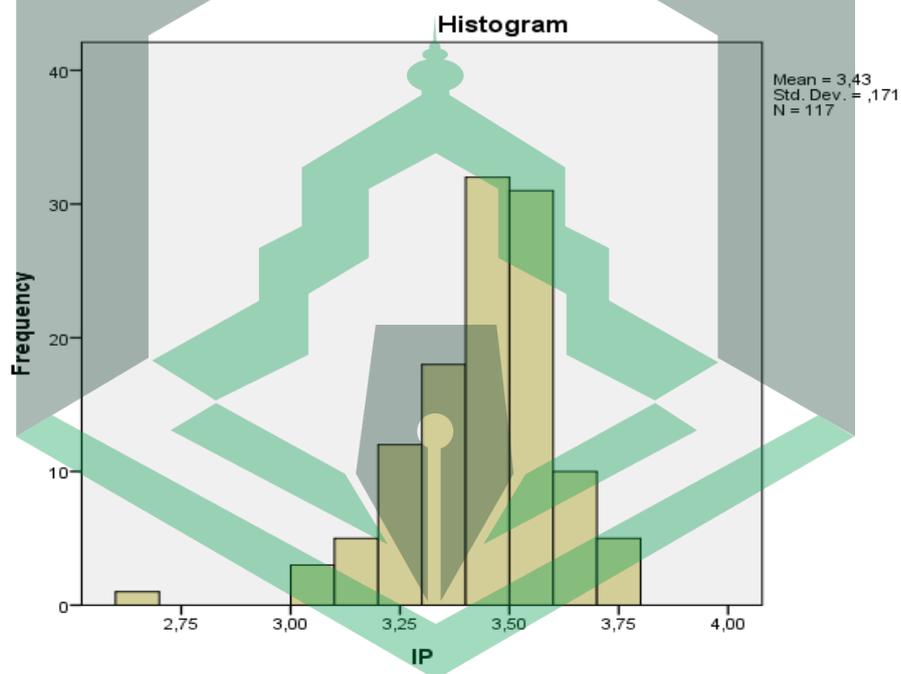
Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden.

1) Variabel Indeks Prestasi

Dari data yang diperoleh mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan umum dan Agama menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 3,75 dan skor terendah yaitu 2,63 dengan rentang skor 1,12. Skor rata-rata adalah 3,43, standar deviasi adalah 0,17, varians adalah 0,029, median 3,44, dan modus adalah 3,40. Data-data prestasi belajar untuk kelompok ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram berikut:

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum dan Agama

Kelas	f_a	$F_r(\%)$
2,63 – 2,75	1	0,9
2,76 – 2,88	0	0
2,89 – 3,01	0	0
3,02 – 3,14	6	5,2
3,15 – 3,27	11	10,4
3,28 – 3,40	30	25,8
3,41 – 3,53	36	30,7
3,54 – 3,66	23	19,7
3,67 – 3,79	10	8,2
Σ	117	100



Gambar 4.1 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan umum dan Agama

Hasil analisis data sebagaimana pada kajian 1 dan kajian 2 menunjukkan bahwa:

1. Nilai rata-rata indeks prestasi mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan umum adalah 3,40 dari nilai tertinggi yang dicapai 3,73 dan nilai

terendah 2,63 dengan standar deviasi 0,17 dan variansi 0,03. Median (me) yaitu 3,43.

2. Nilai rata-rata indeks prestasi mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan agama adalah 3,49 dari nilai tertinggi yang dicapai 3,75 dan nilai terendah 3,25 dengan standar deviasi 0,13 dan variansi 0,01, median (me) yaitu 3,52

Berikut adalah rangkuman perbandingan indeks prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan umum dan agama:

Tabel 4.5 : Rangkuman Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum dan Agama

NO	Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Latar Pendidikan	Perbandingan	
		Umum	Agama
1.	Ukuran Sampel	80	37
2.	Skor Maksimum	3,73	3,75
3.	Skor Minimum	2,63	3,25
4.	Skor Rata-rata	3,40	3,49
5.	Median	3,43	3,52
6.	Modus	3,46	3,35
7.	Standar Deviasi	0,17	013
8.	Varians	0,03	0,01

Sumber : Hasil Analisis Data Deskriptif yang diolah, Thn 2018

Data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang agama secara umum lebih tinggi dari pada yang

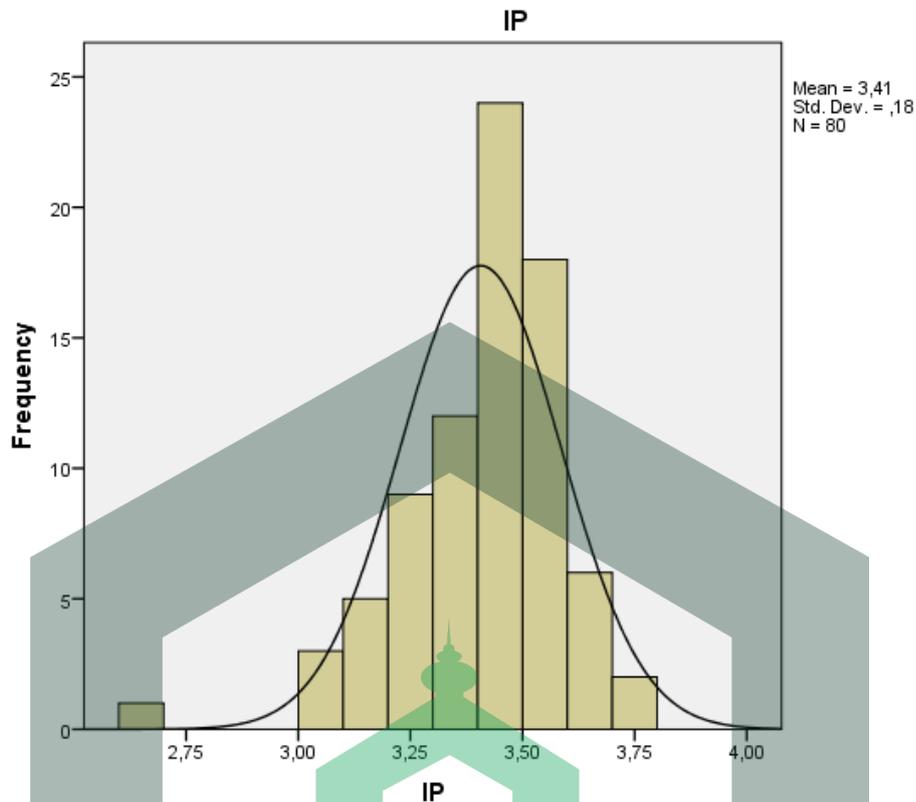
berlatar belakang pendidikan umum. Untuk lebih lengkapnya maka akan di sajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram berikut:

a. Indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan umum.

Dari data yang diperoleh mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan umum menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 3,73 dan skor terendah yaitu 2,63 dengan rentang skor 1,10. Skor rata-rata adalah 3,40, standar deviasi adalah 0,17, varians adalah 0,03, median 3,43, dan modus adalah 3,46. Data-data prestasi belajar untuk kelompok ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram berikut:

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum

Kelas	f_a	$F_r(\%)$
2,63 – 2,72	1	1,2
2,73 – 2,85	0	0
2,86 – 2,98	0	0
2,99 – 3,11	5	6,1
3,12 – 3,24	4	12,1
3,25 – 3,37	15	16,4
3,38 – 3,50	32	36,1
3,51 – 3,63	16	19,1
3,64 – 3,76	7	9
Σ	80	100



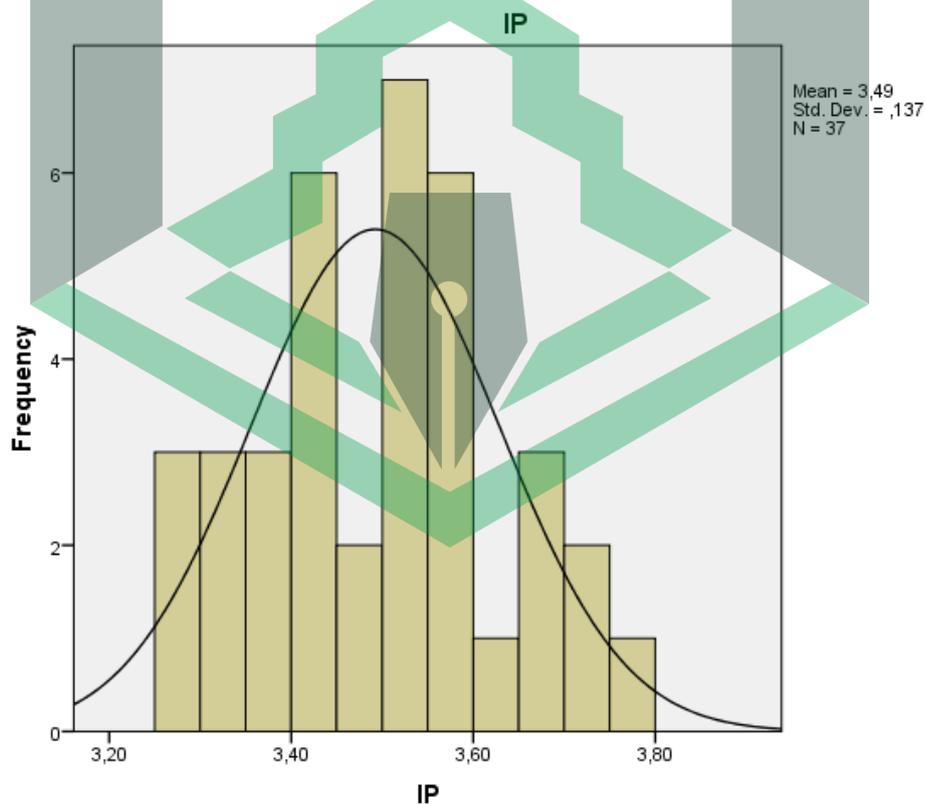
Gambar 4.2 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Umum

b. Indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan Agama.

Dari data yang diperoleh mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan latar belakang pendidikan agama menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 3,75 dan skor terendah yaitu 3,25 dengan rentang skor 0,50. Skor rata-rata adalah 3,49, standar deviasi adalah 0,13, varians adalah 0,01, median 3,52, dan modus adalah 3,35. Data-data prestasi belajar untuk kelompok ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram berikut:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi mahasiswa berlatar belakang pendidikan Agama

Kelas	f_a	$F_r(\%)$
3,25 – 3,29	3	8,1
3,30 – 3,34	3	8,1
3,35 – 3,39	3	8,1
3,40 – 3,44	6	16,2
3,45 – 3,49	2	5,4
3,50 – 3,54	7	19
3,55 – 3,59	6	16,2
3,60 – 3,64	1	2,7
3,65 – 3,69	3	8,1
3,70 – 3,74	2	5,4
3,75 – 3,79	1	2,7
Σ	37	100



Gambar 4.3 Histogram Mahasiswa Latar Belakang Pendidikan Agama

2) Predikat Kelulusan

- a) Predikat kelulusan “Cumlaude” atau pujian diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,75 (tiga koma tujuh lima) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol).
- b) Predikat kelulusan “Sangat memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,25 (tiga koma dua lima) sampai dengan 3,74 (tiga koma tujuh empat).
- c) Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,25 (tiga koma dua lima).
- d) Predikat kelulusan “Cukup” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2,50 (dua koma lima nol) sampai dengan 2,99 (dua koma Sembilan Sembilan).

Tabel 4.8 : Indeks Prestasi Kumulatif³⁴

No.	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1.	3,75-4,00	Cumlaude/Pujian
2.	3,25-3,74	Sangat Memuaskan
3.	3,00-3,25	Memuaskan
4.	2,50-2,99	Cukup

³⁴ Pedoman Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo 2011-2012, h.28.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo termasuk kategori sangat memuaskan.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji perbandingan *skewness* dan *kurtosis* yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows dan di uraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Uji Normalitas Data Sampel

Variabel	Skewness	Std. Error of skewness	Kurtosis	Std. Error of kurtosis	NS	NK
UMUM (X1)	-1,261	1,269	1,029	0,532	-0,993	1,934
AGAMA(X2)	0,089	0,388	-0,807	0,759	0,229	-1,063

Ket: NS : Nilai Skewness

NK : Nilai Kurtosis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa indeks prestasi untuk variabel UMUM diperoleh Skewness -1,261, Std. Error of skewness 1,269, Kurtosis 1,029 dan Std. Error of kurtosis 0532. Sehingga nilai skewness yang diperoleh adalah -0,993, dan nilai kurtosis 1,934. Indeks prestasi untuk variabel AGAMA diperoleh Skewness 0,089, Std. Error of skewness 0,388, Kurtosis -0,807 dan Std. Error of kurtosis 0,759. Sehingga nilai skewness yang diperoleh adalah 0,229, dan nilai kurtosis -1,063. Masing-masing nilai tersebut berada antara -2 dan +2, ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Untuk menguji apakah sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen dapat diuji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows* dan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

IPK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,616	1	115	,434

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya sampel digunakan berasal dari varians yang homogen.

b. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya sampel digunakan berasal dari varians yang tidak homogen

Dalam uji homogenitas populasi ini, dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS ver. 20 for windows*, diperoleh nilai signifikansi *Levene Statistic* = $0,434 > \alpha = 0,05$. Sehingga populasi penelitian ini bersifat homogen, dan dalam mengambil sampel dapat dilakukan secara acak pada kategori SMAN/SMA, MAN/MA, Pesantren, maupun SMKN/SMK.

c. Hasil uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dua varians pada Indeks prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang umum dengan Agama di Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka selanjutnya data di analisis dengan uji T tes.

Untuk melihat apakah ada perbedaan antara indeks prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang umum dengan Agama di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Karena data keduanya berdistribusi normal dan berdistribusi homogen, maka untuk pengujian menggunakan statistik parametris (*parametric statistic*), sehingga dalam pengujian *SPSS V.20* menggunakan Uji “t” tes untuk menentukan apakah ada perbedaan dari dua variable tersebut. Berikut ini adalah hasil analisisnya :

Tabel 4.11 Grup Statistik

Group Statistics

	ASAL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IP	Umum	80	3,4066	,17962	,02008
	Agama	37	3,4922	,13683	,02250

Tabel: 4.12 Independen Sampel Tes

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
IP Equal variances assumed	,616	,434	-2,570	115	,011	-,08554	,03328	-,15146	-,01961
Equal variances not assumed			-2,837	90,154	,006	-,08554	,03015	-,14544	-,02563

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikan.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikan.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan atau sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai signifikan atau sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dari hasil uji statistik parametrik di atas, dapat diketahui Nilai uji “t” tes berjumlah -2,570 dengan nilai sig 0,011, hal ini menunjukkan bahwa Tidak ada

perbedaan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang berlatar belakang Umum dengan mahasiswa yang berlatar belakang Agama di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017/2018.

Jadi, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang umum dengan Agama Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017/2018.

D. *Pembahasan Hasil Penelitian*

1. Gambaran Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.

- a. Latar Belakang Pendidikan Umum

Secara keseluruhan, prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/2018 IAIN Palopo berupa angka pada semua mata kuliah yang ditempuh di semester satu yang dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi dengan jumlah populasi mahasiswa 80. diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa dari umum yang berjumlah 80 dengan rata-rata IP 3,40. Nilai tersebut mempunyai nilai predikat sangat memuaskan sebagaimana sesuai dengan Standar/Kreteria Penilaian yaitu 3,25-3,74 sangat memuaskan.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang umum di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo. Jika di hubungkan dengan sistem penilaian pada setiap mata kuliah dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi pada jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berlatar belakang

umum memiliki pengetahuan agama yang minim dapat membantu prestasi belajar mereka.

Sistem penilaian pada setiap mata kuliah ditentukan gabungan dari rata-rata nilai UTS, rata-rata nilai tugas, dan ujian akhir semester. Kebanyakan penilaian tersebut mengarah pada ranah kognitif. Sementara itu ranah afektif dan psikomotor terabaikan dikarenakan tidak termasuk dalam sistem penilaian. Meskipun demikian, indeks prestasi kumulatif mahasiswa berlatar belakang umum rata-rata memiliki nilai predikat sangat memuaskan setelah mengikuti perkuliahan di semester satu di prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.

b. Latar Belakang Pendidikan Agama

Secara keseluruhan, indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/2018 IAIN Palopo berupa angka pada semua mata kuliah yang ditempuh di semester satu yang dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi dengan jumlah populasi mahasiswa 37. Diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa dari Agama yang berjumlah 37 dengan rata-rata IP 3,49 Nilai tersebut mempunyai nilai predikat sangat memuaskan sebagaimana sesuai dengan Standar/Kreteria Penilaian yaitu 3,25-3,74 sangat memuaskan.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa berlatar belakang pendidikan Agama yang sebenarnya pendidikan agama ini mempunyai kelebihan pada bidang mata kuliah agama yang mana kebanyakan dipelajari di sekiolahnya. Bahkan metode belajar klasikal yang di pesantren membantu pada saat perkuliahan khususnya mata kuliah agama. Apalagi dengan Program Studi

Pendidikan Agama Islam ini memuat 12 mata kuliah, di antaranya 6 mata kuliah umum dan 6 mata kuliah Agama.

Satu hal lagi yang belum termasuk dalam sistem penilaian, yaitu penilaian afektif atau sikap. Berkaitan dengan itu mahasiswa yang berlatar belakang Agama memiliki sikap yang baik, karena mereka didik untuk menjadi manusia yang selalu bersikap baik. Seandainya penilaian afektif ini masuk dalam sistem penilaian, maka prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang Agama akan terus meningkat. Meskipun demikian ada sebagian dari beberapa dosen mengatakan bahwa penilaian sikap sudah masuk kedalam sistem penilaian yang ada sekarang, dan ada juga mengatakan bahwa penilaian sikap tidak ada.

2. Perbandingan Signifikan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.

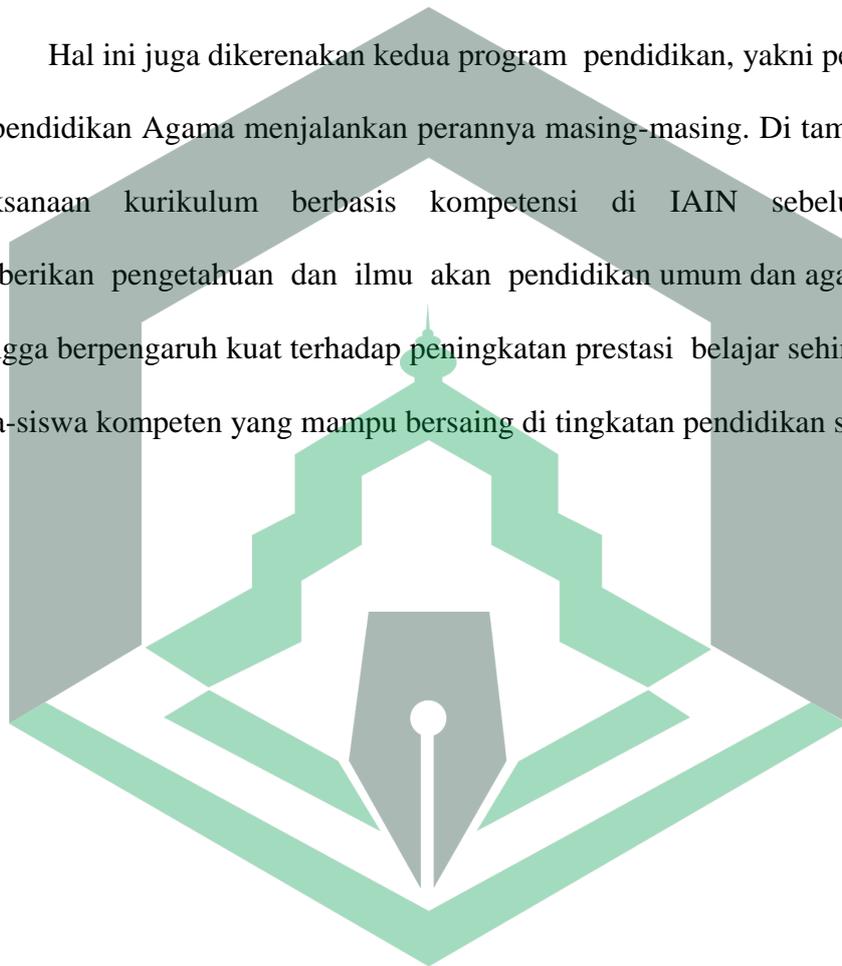
Berdasarkan analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa Nilai uji "t" tes berjumlah -2,570 dengan nilai sig 0,011, hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima artinya tidak ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Agama di Progran Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan2017/2018.

Jadi, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang umum dengan Agama di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017/2018.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari pengalaman-pengalaman, penguasaan pengetahuan mata

pelajaran, lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku. Sehingga mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Agama tidak lebih baik dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum pada penelitian ini atau sama saja antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan Agama.

Hal ini juga dikerenakan kedua program pendidikan, yakni pendidikan umum dan pendidikan Agama menjalankan perannya masing-masing. Di tambah lagi dengan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di IAIN sebelumnya mampu memberikan pengetahuan dan ilmu akan pendidikan umum dan agama dengan baik sehingga berpengaruh kuat terhadap peningkatan prestasi belajar sehingga melahirkan siswa-siswa kompeten yang mampu bersaing di tingkatan pendidikan selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

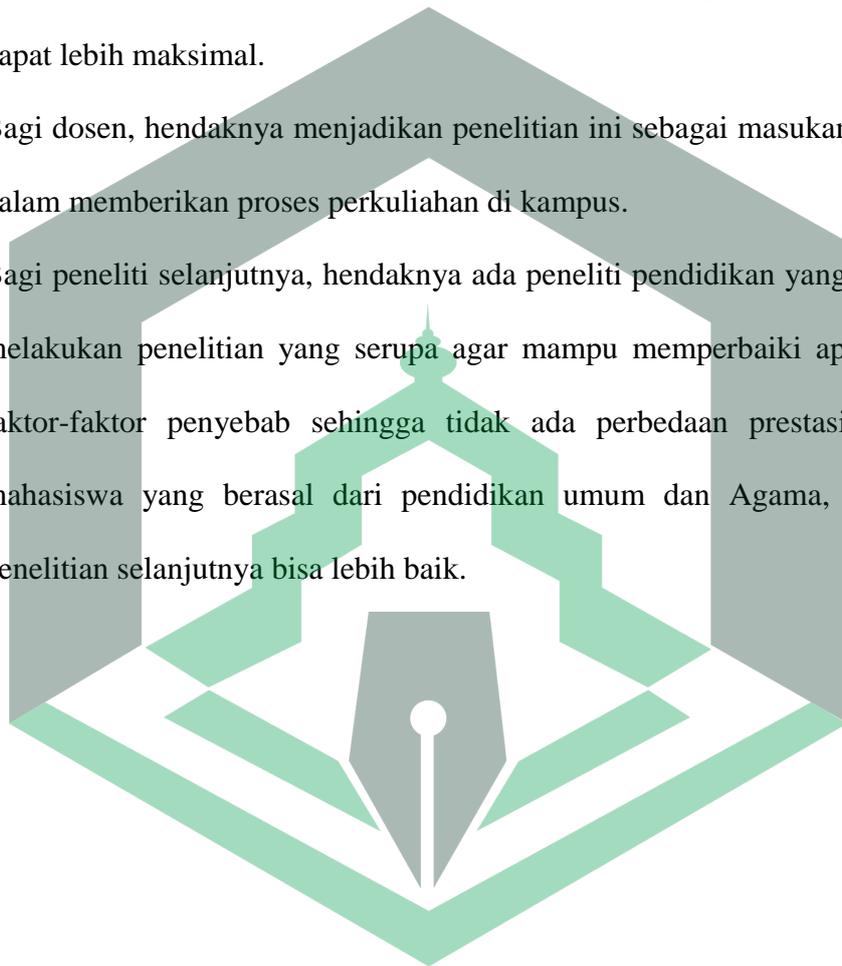
Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan prosedur yang direncanakan, maka diperoleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo termasuk dalam kategori sangat memuaskan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan jumlah populasi mahasiswa 117, diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa dari umum dan Agama yang berjumlah 117 dengan rata-rata IP 3,43. Nilai tersebut mempunyai nilai predikat sangat memuaskan sebagaimana sesuai dengan Standar/Kriteria Penilaian yaitu 3,25-3,74 sangat memuaskan.
2. Dengan analisis statistik inferensial, uji hipotesis menghasilkan Nilai uji “t” tes berjumlah -2,570 dengan nilai sig 0,011, hal ini menunjukkan bahwa Tidak ada perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang umum dengan mahasiswa yang berlatar belakang Agama di Progran Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/2018 IAIN Palopo.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang sudah diolah melalui uji statistik, maka dipandang perlu untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dibutuhkan kesadaran dan kerjasamanya dalam mengikuti proses perkuliahan sehingga indeks prestasi belajar yang diperoleh di akhir semester dapat lebih maksimal.
2. Bagi dosen, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan sumbangsi dalam memberikan proses perkuliahan di kampus.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya ada peneliti pendidikan yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa agar mampu memperbaiki apa yang menjadi faktor-faktor penyebab sehingga tidak ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari pendidikan umum dan Agama, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultura Di Pesantren*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011.
- Ambri, M. Ulil, *Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, 2016
- Darimi, Sunan Ad / Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin Bahram Addarimi, *Kitab Mukaddimah/ Juz 1*. (Bairut-Libanon :Darul Kutub Ilmiah).
- Dewi. A, Citra, *Jurusan Pendidikan Akuntansi*, Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2007.
- Departemen Agama Institute Agama Islam Negeri Walisongo, *Buku Panduan Program Sarjana (SI)*, Semarang, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Cet I; Bandung: CV.Diponegoro, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Dewan Redaksi, *Ensklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Hardinata, Prio Dwi, “*Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum*”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung: Lampung, 2018).
- Isaac, dan Michael, *Metode Penelitian Admisitrasi*, Cet.XVIII; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Muslimin, Zidni Imawan, *Program studi Psikologi*, Jurnal Penelitian Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nolker, Helmut, *Pendidikan Kejuruan Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*, Cet. I; Jakarta: Gramedia, 1983.
- Salam, Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses di perguruan Tinggi*.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Subana, M, et.al., *statistik Pendidikan*, Cet.I; Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Sinar Baru, 1989.

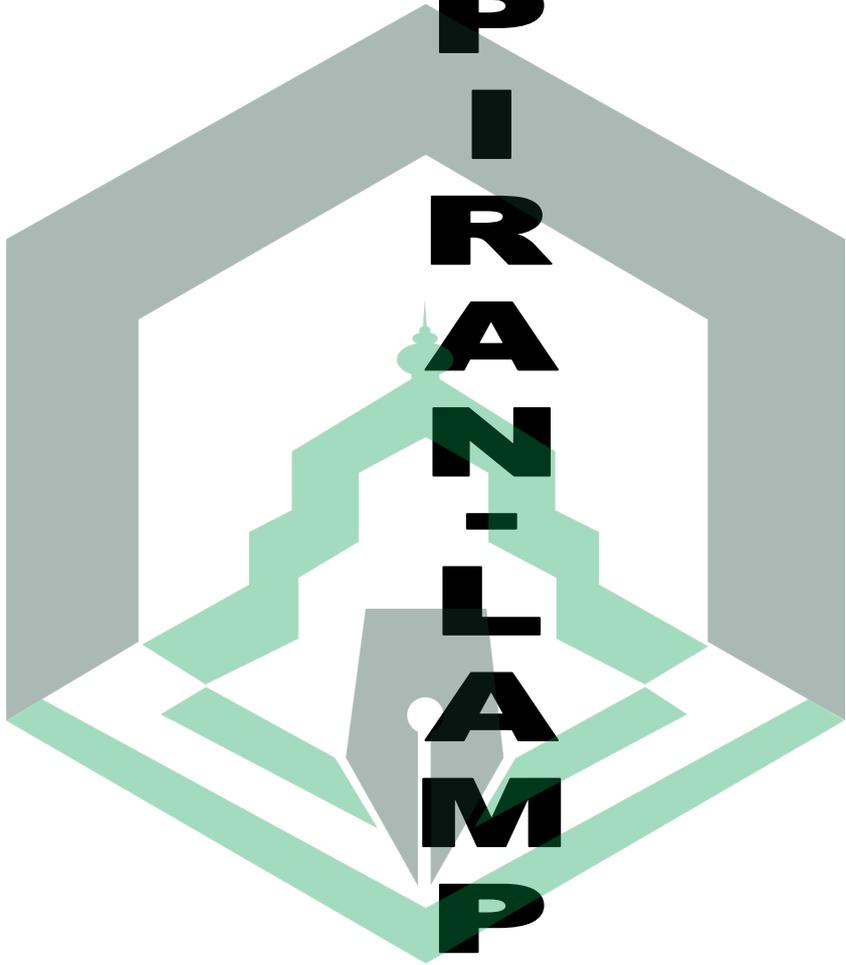
Sunan Ad Darimi/ Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin Bahram Addarimi, *Kitab Mukaddimah/ Juz 1*. (Bairut-Libanon :Darul Kutub Ilmiah), h. 104.

Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, Cet.I; Jakarta: Sinar Grafika, 1995.

<http://oideachais.blogspot.com/2012/05/perbedaan-sekolah-menengah-atas-sma-dan.html>. *Online*. diakses tanggal 06 April 2018.



**L
A
M
P
I
R
A
N
-
L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran I

Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PAI Latar Belakang Pendidikan UMUM

UMUM		
NO	NAMA	IP
1	Idil Saptaputra	3,73
2	Indah Mariyani	3,50
3	Muh. Jay Calvin	3,60
4	Andi Nur Chofifah Indah	3,65
5	Firdayanti	3,44
6	Siti Nurrohmah	3,46
7	Angga Kuswara	3,46
8	Zhaliksta Nur Fhadila	3,56
9	Jumriani	3,52
10	Whibi Ridwanti	3,48
11	Rahman Saleh	3,38
12	Aulia Mujahida	3,44
13	Sri Hartini Djalasi	3,35
14	Sitti Widyawati Saputri	3,42
15	Sitti Hafsa Ikram	3,40
16	Rifki	3,56
17	Nur Hapsa	3,58
18	Wiwi Sumatri	3,52



19	Putri Indah Lestari	3,46
20	Khofifah Indar Alamsyah	3,56
21	Asisa Ismail	3,54
22	Muhammad Taufik Hidayat	3,71
23	Asma Pertiwi	3,44
24	Fitra Fitriani	3,58
25	Astriansyari Usman	3,46
26	Meilanti	3,46
27	Rosdiana	3,67
28	Husni Sahra	3,65
29	Nurhalisah	3,52
30	Mega Ulfiah	3,65
31	Rosmala Dewi	3,52
32	Nurainun	3,56
33	Muh. Ridwan	3,54
34	Arna Ayu Parman	3,56
35	Ferdianto	3,50
36	Samsiati	3,38
37	Rospelina	3,25
38	Iis Nila Sari	3,40
39	Nur Ayu Srikandi	3,02
40	Wahyu Hanggriani	3,42
41	Munandar	3,38
42	Mega Puji Lestari	3,31



43	Winda Ashari	3,13
44	Rani	3,06
45	Sari	3,25
46	Rina Tamar Toieng	3,10
47	Henni	3,10
48	Silda	3,33
49	Al Mudzil	3,27
50	Rahmawati	3,27
51	Irfan Kiraman	3,38
52	Veni	3,42
53	Isma	3,35
54	Tria Ocktarina	3,27
55	Ditha Apsarai	3,31
56	Nur Farah Sira	3,40
57	Wildayanti	3,44
58	Salmia	3,21
59	Asjun Jufri Pati	3,17
60	Muh. Alimsa	3,29
61	Nurmalia	3,50
62	Sri Wahyuni	3,46
63	Noviyanti Parintak	3,48
64	Nursat laman	3,35
65	Ismail Ibrahim	3,38
66	Nurfadila	3,52



67	St. Nur Arsyillah	3,27
68	Mila Sari	3,42
69	Desi Sabir	3,29
70	Fajar Panca Bangun	2,63
71	Fitria Ruslan	3,40
72	Nurjanna	3,02
73	Rezki Surya Ningsih	3,17
74	Hijrah	3,48
75	Sarifah Hidayah	3,35
76	Wahyu Rutang	3,40
77	Rafiqah Dilah	3,46
78	Syahril Ns Kapu	3,52
79	Nurul	3,40
80	Firman Hidayah	3,69
	Rata-rata	3,37

Lampiran II

Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PAI Latar Belakang Pendidikan AGAMA

AGAMA		
NO	NAMA	IP
1	Rizki Fadhilah	3,40
2	Nita AL Mukmin	3,73
3	Sariguna	3,25
4	Supriadi	3,54
5	Husnul Khatimah	3,35
6	Nurul Fatwa	3,75
7	Nurul Jamila	3,56
8	WidyaHastuti	3,58
9	Sarti Annas	3,56
10	Imam shadiq Allim	3,58
11	Waldi Palampin	3,54
12	Israhayuni K	3,40
13	Rahma syam	3,67
14	Khairunnisa Edy	3,56
15	Nur Asysa	3,35
16	Dzul Fiqri	3,42
17	Muh Aidil	3,67
18	Eka Sapitri	3,29
19	Muhammad Sabirin	3,27

20	Asmiyati Pakila	3,40
21	Fitri milawati	3,48
22	Musjamadi	3,42

Statistics

23	Annisa	3,50
24	Muthmainnah Shidiq	3,69
25	Maya Ifna Fathanah	3,52
26	Ahmad ariswan	3,44
27	Nur Rahmadani	3,48
28	Nuradnin	3,52
29	Idayanti Entang	3,35
30	Mila sembong	3,33
31	Asma	3,33
32	Saskiah Amanda	3,31
33	Ririn Magfira	3,58
34	Multazam	3,60
35	Nisa Dzakiatul Fausiah	3,73
36	Santi	3,54
37	Nur fadilah tasbih	3,52
Rata-rata		3,49

		IP	LATAR
N	Valid	80	80
	Missing	37	37
Mean		3,4066	1,00
Std. Error of Mean		,02008	,000
Median		3,4300	1,00
Mode		3,46	1
Std. Deviation		,17962	,000
Variance		,032	,000
Skewness		-1,261	
Std. Error of Skewness		,269	,269
Kurtosis		3,529	
Std. Error of Kurtosis		,532	,532
Range		1,10	0
Minimum		2,63	1
Maximum		3,73	1
Sum		272,53	80

Lampiran III

Analisis Deskriptif IP Mahasiswa PAI Latar Belakang Pendidikan Umum

Lampiran IV

Analisis Deskriptif IP Mahasiswa PAI Berdasarkan Latar Belakang AGAMA

Statistics

	IPK	LATAR
N	Valid	37
	Missing	80
Mean	3,4922	2,00
Std. Error of Mean	,02250	,000
Median	3,5200	2,00
Mode	3,35 ^a	2
Std. Deviation	,13683	,000
Variance	,019	,000
Skewness	,089	
Std. Error of Skewness	,388	,388
Kurtosis	-,807	
Std. Error of Kurtosis	,759	,759
Range	,50	0
Minimum	3,25	2
Maximum	3,75	2
Sum	129,21	74

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

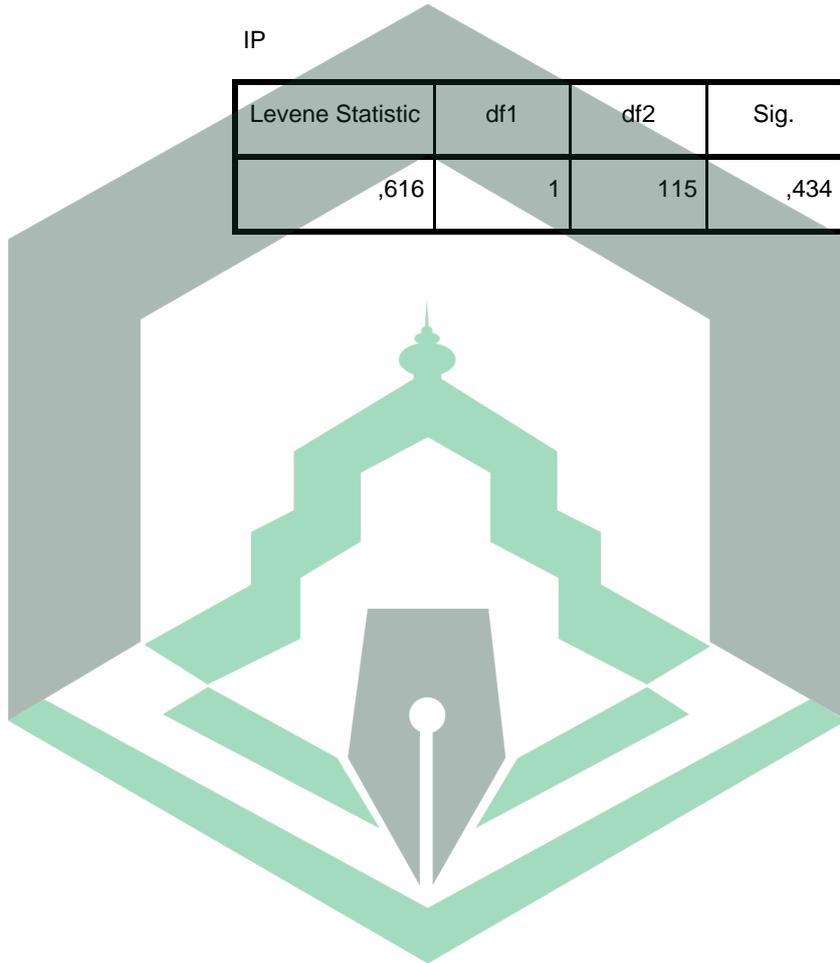
Lampiran V

Uji Homogenitas Populasi

Test of Homogeneity of Variances

IP

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,616	1	115	,434



Lampiran VI

Daftar Nama-Nama Dosen/Tenaga Pendidik IAIN Palopo

NO	NAMA DOSEN	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN
1	Prof.Dr.H.M. SAID MAHMUD, Lc., MA.	19490823 198603 1 001	PEMBINA UTAMA MADYA, IV/d
2	Prof.Dr. HAMZAH K, M.HI.	19581231 199102 1 002	PEMBINA UTAMA MADYA, IV/d
3	Dr. H. BULU', M.Ag.	19551108 198203 1 002	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
4	Dr. H.M. THAYYIB KADDASE, MH.	19540212 198103 1 010	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
5	Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.	19691104 199403 1 004	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
6	Dr. RUSTAN S, M. Hum.	19651231 199203 1 054	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
7	Dr. SYAMSU S, M.Pd.I.	19541231 198303 1 007	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
8	Dr. ST. MARWIYAH, M.Ag.	19610711 199303 2 002	PEMBINA TK.I, IV/b
9	Dr. HILAL MAHMUD, MM.	19571005 198303 1 024	PEMBINA TK.I, IV/b
10	Dr. MAHADIN SHALEH, M.Si.	19561217 198303 1 011	PEMBINA TK.I, IV/b
11	Dr. HASBI, M.Ag.	19611231 199303 1 015	PEMBINA TK.I, IV/b
12	Dr. HELMI KAMAL, M.HI.	19700307 199703 2 001	PEMBINA TK.I, IV/b
13	SUKIRMAN, S.S, M.Pd.	19670516 200003 1 002	PEMBINA TK.I, IV/b
14	Dra. NURSYAMSI, M.Pd.I.	19630710 199503 2 001	PEMBINA TK.I, IV/b
15	Drs. EFENDI P, M.Sos.I.	19651231 199803 1 009	PEMBINA TK.I, IV/b
16	Dr. RAHMAWATI, M.Ag.	19730211 200003 2 003	PEMBINA TK.I, IV/b
17	Dr. H. HISBAN, M.Ag	19600601 199103 1 004	PEMBINA TK.I, IV/b
18	Dr. SAHRAINI, M.Hum.	19691231 199903 2 001	PEMBINA TK.I, IV/b
19	Dr. MUSTAMING, S.Ag, M.HI.	19680507 199903 1 004	PEMBINA, IV/a

20	Dr. MASMUDDIN, M.Ag.	19600318 198703 1 004	PEMBINA, IV/a
21	Dr. KAHARUDDIN, M.Pd.I.	19701030 199903 1 003	PEMBINA, IV/a
22	Dr. Hj. NURYANI, M.A.	19640623 199303 2 001	PEMBINA, IV/a
23	Dr. Hj. RAMLAH M., MM.	19610208 199403 2 001	PEMBINA, IV/a
24	Dr. Hj. A. RIAWARDA M.,M.Ag.	19700709 199803 2 003	PEMBINA, IV/a
25	Drs. BASO HASYIM, M.Sos.I.	19701217 199803 1 009	PEMBINA, IV/a
26	Drs. NURDIN K., M.Pd.	19681231 199903 1 014	PEMBINA, IV/a
27	Dra. ADILAH MAHMUD, M.Sos.I.	19550927 199103 2 001	PEMBINA, IV/a
28	BURHAN RIFUDDIN, SE., MM.	19670311 199803 1 001	PEMBINA, IV/a
29	ABDAIN, S.Ag. M.HI.	19710512 199903 1 002	PEMBINA, IV/a
30	Drs. ALAUDDIN, MA.	19660708 199603 1 002	PEMBINA, IV/a
31	MUNIR YUSUF, S.Ag. M.Pd.	19740602 199903 1 003	PEMBINA, IV/a
32	Drs. MARDI TAKWIM, M.HI.	19680503 199803 1 005	PEMBINA, IV/a
33	Dr. AHMAD SYARIEF ISKANDAR, MM.	19781127 200312 1 003	PEMBINA, IV/a
34	Hj. A.SUKMAWATI ASSAAD, S.Ag., M.Pd.	19720502 200112 2 002	PEMBINA, IV/a
35	MAWARDI, S.Ag., M.Pd.I.	19680802 199703 1 001	PEMBINA, IV/a
36	Drs. SYAHRUDDIN, M.HI.	19651231 199803 1 007	PEMBINA, IV/a
37	Dr. MUJETABA MUSTAFA, M.Ag.	19691010 200112 1 002	PEMBINA, IV/a
38	Dra. BADERIAH, M.Ag	19700301 200003 2 003	PEMBINA, IV/a
39	Dr. MUHAEMIN, MA.	19790203 200501 1 006	PEMBINA, IV/a
40	MUAMMAR ARAFAT, M.H.	19731118 200312 1 003	PEMBINA, IV/a
41	Dr. H.M. ZUHRI ABU NAWAS,Lc., MA.	19710927 200312 1 002	PEMBINA, IV/a
42	Dr. MASRUDDIN, M.Hum.	19800613 200501 1 005	PEMBINA, IV/a
43	H. RUKMAN ABDUL RAHMAN SAID, Lc. M.Th.I.	19710701 200012 1 001	PENATA TK.I, III/d
44	RATNAH UMAR, S.Ag, M.HI.	19720203 199903 2 001	PENATA TK.I, III/d
45	Dra. FATMARIDAH SABANI, M.Ag	19690208 200003 2 001	PENATA TK.I, III/d
46	Drs. NASARUDDIN, M.Si.	19691231 199512 1 010	PENATA TK.I, III/d

47	AMALIA YAHYA, SE., M.Hum.	19771013 200501 2 006	PENATA TK.I, III/d
48	Dr. DAHLAN, M.Hum.	19721226 200212 1 002	PENATA TK.I, III/d
49	TADJUDDIN, SE., M.Si., Ak., CA.	19771212 200501 1 014	PENATA TK.I, III/d
50	Dr. MUHAMMAD TAHMID NUR, M.Ag.	19740630 200501 1 004	PENATA TK.I, III/d
51	Dr. KARTINI, M.Pd.	19660421 200501 2 002	PENATA TK.I, III/d
52	MADEHANG, S.Ag. M.Pd.	19730615 200003 1 004	PENATA TK.I, III/d
53	Hj. FAUZIAH ZAINUDDIN, S.Ag., M.Ag.	19731229 200003 2 001	PENATA TK.I, III/d
54	WISLAN, S.S., M.Pd.	19720611 200003 1 001	PENATA TK.I, III/d
55	Dr. TAKDIR, SH., M.H.	19790724 200312 1 002	PENATA TK.I, III/d
56	WAHIBAH, S.Ag, M.Hum.	19690504 200312 2 002	PENATA TK.I, III/d
57	TAQWA, S.Ag.,M.Pd.I.	19760107 200312 1 002	PENATA TK.I, III/d
58	ILHAM, S.Ag. M.A.	19731011 200312 1 003	PENATA TK.I, III/d
59	WAHYUNI HUSAIN, S.Sos. M.IKom.	19800311 200312 2 002	PENATA TK.I, III/d
60	MUHAMMAD ILYAS, S.Ag., MA.	19730904 200312 1 008	PENATA TK.I, III/d
61	NURSUPIAMIN, S.Pd., M.Si.	19810624 200801 2 008	PENATA TK.I, III/d
62	Dr. HARIS KULLE,Lc., M.Ag.	19700623 200501 1 003	PENATA TK.I, III/d
63	Dr. ANITA MARWING, S.HI., M.HI.	19820124 200901 2 006	PENATA TK.I, III/d
64	MUH. DARWIS, S.Ag., M.Ag.	19701231 200901 1 049	PENATA TK.I, III/d
65	MUH. RUSLAN ABDULLAH, S.EL., MA.	19801004 200901 1 007	PENATA TK.I, III/d
66	ROSDIANA, ST., M.Kom.	19751128 200801 2 008	PENATA TK.I, III/d
67	HAMSAH HASAN, Lc., M.Ag.	19700610 200801 1 023	PENATA TK.I, III/d
68	EDHY RUSTAN, S.Pd., M.Pd.	19840817 200901 1 018	PENATA TK.I, III/d
69	MUHAMMAD IRFAN HASANUDDIN, S.Ag. M.A.	19740623 199903 1 002	PENATA TK.I, III/d
70	Dr. ABBAS LANGAJI, M.Ag.	19740520 200003 1 001	PENATA TK.I, III/d
71	SAPRUDDIN, S.Ag., M.Sos.I.	19671108 199903 1 001	PENATA TK.I, III/d
72	NURSAENI, S.Ag., M.Pd.	19690615 200604 2 004	PENATA TK.I, III/d
73	ALIA LESTARI, S.Si., M.Si.	19770515 200912 2 002	PENATA TK.I, III/d

74	MUH. HAJARUL ASWAD A., S.Pd., M.Si.	19821103 201101 1 004	PENATA TK.I, III/d
75	NUR RAHMA, S.Pd., M.Pd.	19850917 201101 2 018	PENATA TK.I, III/d
76	AMRUL AYSAR AHSAN, S.Pd.I., M.Si.	19810521 200801 1 006	PENATA TK.I, III/d
77	INO SULISTIANI, ST., MT.	19770925 200912 2 001	PENATA TK.I, III/d
78	Dr. SUBEKTI MASRI, S.Sos.I., M.Sos.I.	19790525 200901 1 018	PENATA TK.I, III/d
79	ZAINUDDIN S., SE., M.Ak.	19771018 200604 1 001	PENATA TK.I, III/d
80	FIRMAN, S.Pd., M.Pd.	19810607 201101 1 009	PENATA TK.I, III/d
81	MUZAYYANAH JABANI, ST., MM.	19750104 200501 2 003	PENATA, III/c
82	Dr. FASIHA, S.E.I., M.E.I.	19810213 200604 2 002	PENATA, III/c
83	IRMA T, S.Kom., M.Kom.	19791208 200912 2 003	PENATA, III/c
84	FIRMAN MUHAMMAD ARIF, Lc., M.HI.	19770201 201101 1 002	PENATA, III/c
85	MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd., M.Pd.	19791011 201101 1 003	PENATA, III/c
86	Hj. SALMILAH, S.Kom., MT.	19761210 200501 2 001	PENATA, III/c
87	JUFRIADI, S.S., M.Pd.	19720727 200604 1 002	PENATA, III/c
88	ACHMAD SULFIKAR, S.Sos., M.I.Kom.	19810320 200604 1 003	PENATA, III/c
89	SYAMSUDARNI, S. Pd.I. M.Pd.	19811106 200604 1 003	PENATA, III/c
90	HAMDANI THAHA, S.Ag.	19760723 200312 2 001	PENATA, III/c
91	AMIR FAQIHUDDIN ASSAFARI, S.Ag., M.Pd.I.	19710407 200604 1 005	PENATA MUDA TK.I, III/b
92	MUHAMMAD IHSAN, S.Pd., M.Pd.	19880214 201503 1 003	PENATA MUDA TK.I, III/b
93	LISA ADITYA DWIWANSYAH MUSA, S.Pd., M.Pd.	19891110 201503 1 007	PENATA MUDA TK.I, III/b
94	NILAM PERMATASARI, S.Pd., M.Pd.	19880831 201503 2 006	PENATA MUDA TK.I, III/b
95	SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.	19860907 201503 1 005	PENATA MUDA TK.I, III/b
96	ANDI TENRISANNA SYAM, S.Pd., M.Pd.	19860423 201503 2 005	PENATA MUDA TK.I, III/b

97	DEWI FURWANA, S.Pd.I., M.Pd.	19870831 201503 2 006	PENATA MUDA TK.I, III/b
98	DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.	19860127 201503 2 003	PENATA MUDA TK.I, III/b
99	ADZAN NOOR BAKRI, M.A. Ek.	19870618 201503 1 004	PENATA MUDA TK.I, III/b
100	SUKIRMAN, S.Pd., M.Pd.	19851111 201503 1 003	PENATA MUDA TK.I, III/b
101	HENDRA SAFRI, M.M.	19861020 201503 1 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
102	ANDI MUSAFIR RUSYAI, M.A.	19820624 201503 1 003	PENATA MUDA TK.I, III/b
103	SITTI ZUHAERAH THALHAH, S.Pd., M.Pd.	19840726 201503 2 004	PENATA MUDA TK.I, III/b
104	AKBAR, S.Pd.I., M.Ed.	19791031 201101 1 005	PENATA MUDA TK.I, III/b
105	MUJAHIDIN, LC., M.E.I.	19840823 201801 1 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
106	MUH. ABDI IMAM, M.SI.	19880709 201801 1 022	PENATA MUDA TK.I, III/b
107	FITRIANI JAMALUDDIN, S.H., M.H.	19920416 201801 2 003	PENATA MUDA TK.I, III/b
108	DODI ILHAM MUSTARING, S.Ud., M.Pd.I.	19851003 201801 1 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
109	ALIMUDDIN, S.Ud., M.Pd.I.	19900515 201801 1 002	PENATA MUDA TK.I, III/b
110	NUR ARIANI AQIDAH, S.E., M.SC.	19880210 201801 2 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
111	MAGHFIRAH THAYYIB, M.Hum.	19850719 201801 2 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
112	MUHAMMAD IKSAN, S.Pd., M.Pd.	19860327 201801 1 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
113	MUHAMMAD ASHABUL KAHFI, M.A.	19930620 201801 1 001	PENATA MUDA TK.I, III/b
114	SABARUDDIN, S.HI.	19800515 200604 1 005	PENATA MUDA, III/a

Ket. : Pembina Utama Madya, IV/d = 2 Orang., Pembina Utama Muda, IV/c = 5 Orang., Pembina Tk.I, IV/b

= 11 Orang.,

Pembina, IV/a, = 24 Orang., Penata Tk,I, III/d = 38 Orang., Penata, III/c = 10 Orng, Penata Muda Tk.I, III/b = 23 Orang.,

Penata Muda, III/a = 1 Orang



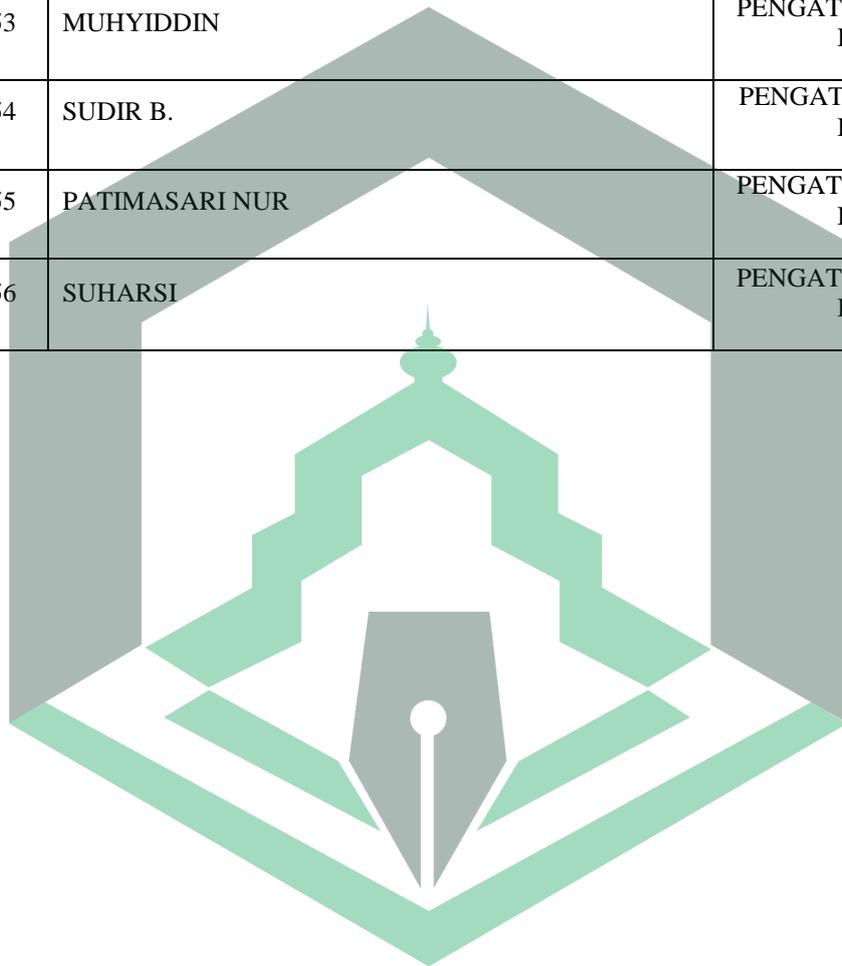
Lampiran VII

Daftar Nama-Nama Pegawai IAIN Palopo

NO	NAMA PEGAWAI	PANGKAT/ GOL.
1	Drs. H. MAHYUDDIN LATUCONSINA, S.H., M.A.	PEMBINA UTAMA MADYA, IV/d
2	NAIDIN SYAMSUDDIN, S.Ag., M.Pd.I.	PEMBINA TK.I, IV/b
3	Drs. H. MUHAMMAD ABDUH, M.Pd.I.	PEMBINA, IV/a
4	Hj. DAHNIAR, S.Sos.	PEMBINA, IV/a
5	MOHAMMAD KASIM, S.Ag.	PEMBINA, IV/a
6	MATTUJU, S.Ag.	PEMBINA, IV/a
7	Ir. M. SYIHAB, MP.	PEMBINA, IV/a
8	Hj. ASRIANI, S.Sos.	PEMBINA, IV/a
9	RIDWAN RAMLI, S.Sos.	PEMBINA, IV/a
10	Dra. HASIATI.	PENATA TK.I, III/d
11	Drs. MUHAMMAD SALEH	PENATA TK.I, III/d
12	HARUN, S.Pd., M.Pd.	PENATA TK.I, III/d
13	WAHIDAH DJAFAR, S.Ag.	PENATA TK.I, III/d
14	KAIMUDDIN, S.Pd.I.	PENATA TK.I, III/d
15	PAULUS GALUGU, S.Ag.	PENATA TK.I, III/d
16	SAEPUL, S.Ag.	PENATA TK.I, III/d
17	HIJRAWATI USMAN, SE.	PENATA TK.I, III/d
18	SYAMSIAR GUNTUR, S.Sos.	PENATA TK.I, III/d
19	NURWAIDA, S.Ag.	PENATA TK.I, III/d
20	MISNAWATI, ST.	PENATA TK.I, III/d
21	SURIANI, S.Ag.	PENATA, III/c
22	NURHAENA, S.Pd.	PENATA, III/c
23	ACHMAD HAERAN, SE.	PENATA, III/c
24	MUH. AKBAR, S.H.	PENATA, III/c
25	NASARUDDIN, SE.	PENATA, III/c

26	FAHIRA HERAWATI, SE.	PENATA, III/c
27	JUMRANA, S.Ag.	PENATA, III/c
28	AHMAD KHALIQ, S.Kom.	PENATA, III/c
29	ANDI ZIAUL ASSAAD, SE.	PENATA, III/c
30	HAMKA, S.Kom.	PENATA, III/c
31	ARNIATI AMRU, S.Kom.	PENATA, III/c
32	MUKMIN, S.E.	PENATA, III/c
33	ABD. RAHMAN, S.Kom., M.T.	PENATA MUDA TK.I , III/b
34	MUNAFRY YUSUF, S.Sos.	PENATA MUDA TK.I , III/b
35	TASLIM TAMPA, SE.	PENATA MUDA TK.I , III/b
36	ATIK, S.Sos.	PENATA MUDA TK.I , III/b
37	RAHMAT, SE.	PENATA MUDA TK.I , III/b
38	ALI IMRAN, S.E.	PENATA MUDA TK.I , III/b
39	DIAH ASDIANY, S.Kom.	PENATA MUDA TK.I , III/b
40	RAODHA HASYIM, S.Fil.I.	PENATA MUDA TK.I , III/b
41	HARYANTI, S.Pd.I.	PENATA MUDA TK.I , III/b
42	ABU BAKAR, S.Pd.I.	PENATA MUDA TK.I , III/b
43	ARIFUDDIN TAMBONG, S.E	PENATA MUDA TK.I , III/b
44	MUHAMMAD ALAMSYAH, SE.	PENATA MUDA TK.I , III/b
45	IRWANSYAH MUCTAR, S.E.	PENATA MUDA TK.I , III/b
46	MUHAMMAD ALAMSYAH, SE.	PENATA MUDA, III/a
47	ADI PUTRA WIJAYA, .S. Kom.	PENATA MUDA, III/a

48	DJUMA RIEMA FEBRIYANTIE, S.EI.	PENATA MUDA, III/a
49	PAJERIAH, S.Pd.I.	PENATA MUDA, III/a
50	DJUMA	PENGATUR, II/d
51	SURYA RAHMI RUSYADI SAMIUN, A.Md.Kom.	PENGATUR, II/c
52	PADILA MUCHTAR	PENGATUR MUDA, II/a
53	MUHYIDDIN	PENGATUR MUDA, II/a
54	SUDIR B.	PENGATUR MUDA, II/a
55	PATIMASARI NUR	PENGATUR MUDA, II/a
56	SUHARSI	PENGATUR MUDA, II/a



LAMPIRAN VIII**Keadaan sarana dan prasarana IAIN Palopo**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Perbaikan	Rusak
1.	Kantor Pusat	1	1	-	-
2.	Kantor Pasca Sarjana	1	1	-	-
3.	Gedung Perkuliahan	7	7	-	-
4.	Kantor Jurusan dan Prodi	4	3	1	-
5.	Laboratorium Komputer dan Bahasa	1	1	-	-
6.	Laboratorium Dakwah	1	1	-	-
7.	Aula atau Gedung Serba Guna	1	1	-	-
8.	Gedung Munaqasyah	1	1	-	-
9.	Gedung P2M	1	1	-	-
10.	Micro Teaching dan Pusat Komputer	1	1	-	-
11.	Gedung PKM	1	1	-	-
12.	Gedung/Sekretariat Mapala, Menwa, dan Pramuka	3	3	-	-
13.	Radio	1	1	-	-

14.	Perpustakaan	1	1	-	-
15.	Masjid	1	1	-	-
16.	Lapangan Volly	1	1	-	1
17.	Lapangan Takraw	1	-	-	1
18.	Lapangan Bola	-	-	-	-
19.	Lapangan Tenis	1	1	-	-
20.	WC	24	24	-	-
21.	Kantin	2	1	-	1
22.	Koperasi Mahasiswa	1	1	-	-
23.	Sekretariat Remaja Masjid Alauddin	2	2	-	-
24.	Wall Climbing	1	-	-	1
25.	Kendaraan Operasional (Sepeda Motor, Mobil, & Bus)	3	3	-	-
26.	Asrama Putri	1	1	-	-
27.	Asrama Putra	1	1	-	-

Riwayat Hidup



Ummu Halisah Z lahir pada tanggal 03 januari 1996 di tana toraja tepatnya Rantepao, anak kesembilan dari 10 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Zainuddin R dan Nurhayati S. Pada tahun 2003 peneliti sudah menempuh pendidikan di MIS Kambiolangi sudu kecamatan ALLA Kab. Enrekang selama 6 tahun. Kemudian pada tahun 2008 peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di MTsN ALLA, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MA Muhammadiyah Kalosi kec. ALLA KAB. Enrekang selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) yang sekarang adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, jurusan Pendidikan Agama Islam jenjang strata satu (S1). Peneliti sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah swt, untuk menimba ilmu yang merupakan bekal di kemudian hari. Peneliti sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung, dan peneliti berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan negara.